

**PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



Diajukan Oleh

VIVI AZZAHRA

2102050056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



Diajukan Oleh

VIVI AZZAHRA

2102050056

Pembimbing:

- 1. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd**
- 2. Dr. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Azzahra

NIM : 2102050056

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Vivi
Vivi Azzahra
21 0205 0056

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Vivi Azzahra* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050056, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Agustus 2025 bertepatan dengan 18 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 15 Agustus 2025
21 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

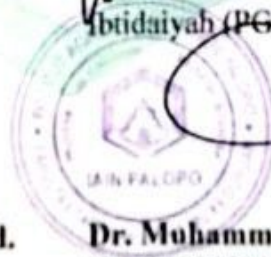
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. M. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ

وَنُودُوا أَنْ تَتْلُوا الْجَنَّةَ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan IAIN Palopo, Wakil Rektor 2 Dr. Masruddin M. Hum. Selaku Bidang Adminitrasi

Umum dan perencanaan keuangan IAIN Palopo. Dan Wakil Rektor 3 Dr. Takdir, S.H, MH. Selaku .Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I IAIN Palopo, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. H. Taqwa, M.Pd. I. Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr.Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof.Dr.Abdul Pirol, M.Ag. dosen penasehat akademik.
5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. pembimbing 1 dan Dr. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Sitti Harisah, S.Pd., M.Pd. penguji 1 dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
7. Zainuddin S., S.E., M.AK. Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SDN 18 Maroangin Bapak Sahril, S.Pd.SD. Guru-guru dan staf Sekolah SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang telah memberikan izin serta bantuan untuk penulis dalam proses penelitian skripsi ini. Serta siswa SDN 18 Maroangin Kota Palopo khususnya kelas 3 yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tua tercinta Bapak Ahmad gamal dan Ibu Darmawati. Terimakasih telah membesarkan dan merawat dengan penuh kasih sayang, serta memberikan banyak pelajaran berharga kepada penulis. Dan teristimewah kepada Saudara dan Saudari-saudari saya, Muhammad Azwar, Nurul Afni, S.Pd. Nurul Anisah, S.Keb. Mita Utari , S.M. Mutiara dan Nurul salwa yang sangat berjasa dalam pendidikan penulis. Terima kasih telah mengusahakan segalanya kepada adik-adiknya yang tidak pernah mengeluh dan selalu memberikan motivasi , dan semangat sehingga adik-adiknya dapat menempuh pendidikan yang layak. Semoga Allah SWT akan membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
11. Kepada keluarga besar H. Ruslan dan Hj suriati terima kasih telah menerima dan menganggap penulis seperti keluarga sendiri dan selalu memberi dukungan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan Jannah-Nya.

12. Kepada sahabat seperjuangan saya, Karina Fadilah, Latifa Tahira, Mentari Tenra, Wafika sahra, Muh. Khalid hamsah, Jufri Febrian dan Mawar Nurhasisah P. yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2021 khususnya kelas (PGMI C), Serta teman KKN-R Posko 7 Desa Watangpanua dan keluarga besar yang ada di Desa Watangpanua yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 22 Juli 2025

Penulis

Vivi Azzahra

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ آ إ ع	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يْ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وْ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naẓr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Prosedur Pengembangan.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Analisis Kebutuhan	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Guru	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Siswa	38
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Validasi	42
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Kepraktisan	42
Tabel 3.6 Kriteria Skor N-Gain	44
Tabel 3.7 Kategori Perolehan Efektivitas N-Gain (%)	45
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan	46
Tabel 4.2 Desain Metode Drill Berbasis Literasi Visual	51
Tabel 4.3 Nama-Nama Validator Metode Pembelajaran	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Metode Oleh Para Ahli	55
Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual Oleh Siswa .	56
Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual Oleh Guru .	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Efektivitas Pretest Dan Posttest	58
Tabel 4.8 Kritik Dan Saran Dari Validator Ahli	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Format Validasi Wawancara Analisis Kebutuhan Guru
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru
- Lampiran 5 Hasil Validasi Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual
- Lampiran 6 Format Validasi Angket Kepraktisan Siswa
- Lampiran 7 Format Validasi Angket Kepraktisan Guru
- Lampiran 8 Hasil Angket Kepraktisan Siswa
- Lampiran 9 Hasil Keseluruhan Angket Kepraktisan Siswa
- Lampiran 10 Hasil Angket Kepraktisan Guru
- Lampiran 11 Format Validasi Instrumen Tes
- Lampiran 12 Lembar Tes Pretes Siswa
- Lampiran 13 Hasil Posttes Siswa
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Vivi Azzahra, 2025, *“Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual Untuk Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 18 Maroangin Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman. dan Mirnawati.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kebutuhan metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo, untuk mengetahui desain metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo, untuk Menguji validitas, praktikalitas, dan efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 18 Maroangin Kota Palopo dengan subjek penelitian ini adalah guru kelas III dan siswa kelas III yang berjumlah 27 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah metode *drill* berbasis literasi visual. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah metode *drill* berbasis literasi visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Hasil validitas yang diperoleh dari tim validator menunjukkan kriteria sangat valid dengan skor 87,5% dan 90,62% dari ahli pembelajaran Bahasa Indonesia Kemudian hasil uji kepraktisan menunjukkan kriteria sangat praktis sangat praktis oleh siswa sebanyak 94,04%, dan guru dengan kategori sangat praktis sebanyak 100%. Hasil efektivitas Berdasarkan hasil uji N-Gain sebesar 0,70% menunjukkan bahwa Metode *drill* berbasis literasi visual pada kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo efektif digunakan untuk hasil belajar siswa. Sehingga Metode *drill* berbasis literasi visual dinyatakan valid dan praktis serta efektif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Metode Drill, Literasi Visual, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Vivi Azzahra, 2025, “Development of Visual Literacy-Based Drill Method for Indonesian Language Learning at SDN 18 Maroangin, Palopo City”. Thesis of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Firman. and Mirnawati.

This study aims to determine the need for a visual literacy-based drill method in Indonesian language learning at SDN 18 Maroangin, Palopo City, to determine the design of a visual literacy-based drill method in Indonesian language learning at SDN 18 Maroangin, Palopo City, to test the validity, practicality, and effectiveness of the visual literacy-based drill method in Indonesian language learning at SDN 18 Maroangin, Palopo City.

This study uses the Research & Development (R&D) research type with the ADDIE development model consisting of 5 stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The implementation of this research was carried out at SDN 18 Maroangin, Palopo City, with the subjects of this research being 27 third-grade teachers and third-grade students. While the object of this research is the visual literacy-based drill method. The techniques used in data collection are observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests. As well as data analysis techniques used are qualitative and quantitative data analysis.

The results of this development research are a visual literacy-based drill method that suits the needs of students and teachers. The validity results obtained from the validator team show very valid criteria with a score of 87.5% and 90.62% from Indonesian language learning experts. Then the results of the practicality test show very practical criteria very practical by students as much as 94.04%, and teachers with a very practical category as much as 100%. Effectiveness results Based on the results of the N-Gain test of 0.70%, it shows that the visual literacy-based drill method in class III of SDN 18 Maroangin, Palopo City is effective for student learning outcomes. So the visual literacy-based drill method is declared valid and practical and effective in learning.

Keywords : Development, Drill Method, Visual Literacy, Indonesian.

الملخص

ثيفي الزهراء، ٢٠٢٥. "تطوير طريقة التدريب القائمة على محو الأمية البصرية في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ ماروانجن، مدينة بالوبو". رسالة جامعية، برنامج دراسة تعليم معلمي المدرسة الابتدائية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: فيرمان وميرناواتي.

يهدف هذا البحث إلى معرفة حاجة طريقة التدريب القائمة على محو الأمية البصرية في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ ماروانجن بمدينة بالوبو، ومعرفة تصميم طريقة التدريب القائمة على محو الأمية البصرية في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة نفسها، واختبار صلاحية هذه الطريقة وقابليتها للتطبيق وفعاليتها في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ ماروانجن بمدينة فالوفو.

يستخدم هذا البحث نوع البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج التطوير "ADDIE" الذي يتكوّن من خمس مراحل، وهي: مرحلة التحليل، ومرحلة التصميم، ومرحلة التطوير، ومرحلة التنفيذ، ومرحلة التقييم. وقد أجري هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ ماروانجن بمدينة بالوبو، وكان موضوع البحث هو معلم الصف الثالث وطلاب الصف الثالث الذين يبلغ عددهم ٢٧ طالبًا. أما موضوع البحث فهو طريقة التدريب القائمة على محو الأمية البصرية. وأما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فهي: الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاستبيان، والاختبار. كما أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي والكمي.

أسفر هذا البحث التطويري عن طريقة تدريب قائمة على محو الأمية البصرية، تتناسب مع احتياجات الطلاب والمعلمين. وقد أظهرت نتائج الصلاحية التي تم الحصول عليها من فريق المحكمين أن الطريقة تدرج ضمن معيار "صالح جدًا"، حيث بلغت النسبة ٨٧,٥٪ و ٩٠,٦٢٪ من خبراء تعليم اللغة الإندونيسية. ثم أظهرت نتائج اختبار العملية أن الطريقة "عملية جدًا"، حيث بلغت النسبة من الطلاب ٩٤,٠٤٪، ومن المعلم بنسبة ١٠٠٪. ضمن فئة "عملية جدًا". وأما نتائج الفعالية، فبناءً على اختبار N-Gain الذي بلغ ٠,٧٠٪، فقد أظهرت أن طريقة التدريب القائمة على محو الأمية البصرية في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ ماروانجن بمدينة بالوبو فعالة في تحسين نتائج تعلم الطلاب. وبذلك، فإن هذه الطريقة تعتبر صالحة وعملية وفعالة في التعليم.

الكلمات المفتاحية: تطوير، طريقة التدريب، محو الأمية البصرية، لغة الإندونيسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Abad-21 pendidikan berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini diketahui banyak penelitian yang menunjukkan bahwa proses pendidikan yang cenderung adaptif terhadap kecanggihan teknologi memiliki hasil yang lebih baik dan signifikan dibanding dengan proses yang cenderung lawas. Dalam hal ini keterbukaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikatakan sebagai angin segar bagi pelaksana pendidikan di lapangan untuk mewujudkan pendidikan yang tepat dan cepat secara efektif dan efisien.¹

Pendidikan sebagai kunci pembangunan suatu negara, memiliki arti bahwa semakin baik kualitas pendidikan suatu negara maka semakin baik dan maju pula suatu negara tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Menurut UNESCO budaya membaca Indonesia masih sangat rendah dapat dibuktikan dengan peringkat yang dihasilkan melalui data yang telah diperhitungkan yaitu menempati peringkat ke 60 dari 61 negara. Hasil dari data UNESCO hanya 1 dari 1000 orang Indonesia yang gemar membaca, hanya terdapat 1 % orang yang menyukai membaca.²

¹ Philipus Tule dkk., *Transformasi Iman, Budaya, dan Pendidikan: Pemberdayaan Manusia di Era New Normal*, 2022.

² Mulasih Mulasih dan Winda Dwi Hudhana, "Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa yang sangat penting. Kemampuan membaca juga sangat penting dalam kehidupan karena kegiatan membaca merambah semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, anak-anak di sekolah dasar harus segera menguasai kemampuan membaca, karena keterampilan ini terkait erat dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah dasar. Siswa yang kesulitan membaca akan merasa tertantang untuk terlibat dalam kegiatan belajar di semua disiplin ilmu. Informasi yang ditawarkan dalam berbagai buku bacaan, buku pembelajaran, bahan pendukung, dan alat pembelajaran lainnya akan menantang bagi siswa untuk memahami dan menangkapnya.³ Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ali' Imran/3:190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
 اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا
 بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadHaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”⁴

³ Nurbaiti Rahmah et al., “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Kuin Utara 7,” *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN : 3063-9158 1, no. 2 SE-Articles (December 21, 2024): 249–53.

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terejemahan*, Bogor:Unit pencetakan al-Qur'an, 2019).

Surah Ali 'Imran ayat 190-191 menekankan pentingnya merenungkan ciptaan Allah sebagai tanda kebesaran-Nya. Ayat-ayat ini mengajak manusia untuk selalu mengingat Allah dalam segala keadaan berdiri, duduk, maupun berbaring serta merenungkan penciptaan langit dan bumi. Melalui perenungan ini, seseorang akan menyadari bahwa alam semesta tidak diciptakan dengan sia-sia, melainkan penuh dengan hikmah dan tujuan ilahi.

Menurut tafsir Ibnu Katsir, ayat ini mendorong manusia untuk menggunakan akal mereka dalam merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terdapat di alam semesta.⁵ Dengan demikian, mereka akan mencapai keyakinan yang kokoh tentang keesaan dan kebesaran-Nya. Ibnu Katsir menekankan bahwa orang-orang yang berakal (*ulul albab*) adalah mereka yang selalu mengingat Allah dan merenungkan ciptaan-Nya, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam dan keimanan yang kuat.

Keterampilan membaca menjadi kunci dalam mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁶ Selain itu, membaca juga berperan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan moral seseorang. Sejauh ini telah kita ketahui bahwa keterampilan siswa dalam membaca masih rendah. Motivasi belajar siswa belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya

⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, ed. oleh Terj. Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008).

⁶ Chika Utia Sari, "Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur" 12, no. 4 (2024): 255–74.

motivasi siswa dalam membaca, metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif, serta keterbatasan sumber belajar yang variatif dan berbasis visual.

Membaca akan menjadi menarik apabila siswa memahami hakikat membaca, manfaatnya serta metode yang tepat dalam pengajaran membaca yang dilakukan oleh guru.⁷ Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu Metode *Drill*. Metode pembelajaran *drill* merupakan pendekatan yang menekankan pada pengulangan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam suatu bidang pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, metode ini sering digunakan untuk memperkuat keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, atau berhitung.⁸ Selain itu pemanfaatan teknologi digital juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Metode *drill* berbasis literasi visual telah menjadi salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Dengan penggunaan media visual seperti gambar, grafik, dan video dalam proses pembelajaran, metode ini mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap bacaan yang disajikan. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam mempercepat proses membaca, tetapi juga dalam memahami konten bacaan secara lebih mendalam. Selain itu, integrasi literasi visual dalam metode *drill* juga dapat memperluas pemahaman siswa terhadap

⁷ Faidia Dewantara Hasibuan dan Siti Quratul Ain, “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, No. 2 (2024): 1469–78.

⁸ Yasinta Mahendra and Lusi Wulandari, “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 01 Trimodadi Tahun Pelajaran 2023/2024,” *Jurnal Griya Cendikia* 9, no. 2 SE-Articles (August 20, 2024): 658–70.

konteks sosial yang terkandung dalam bacaan. Dengan melibatkan representasi visual yang relevan, siswa dapat lebih mudah mengaitkan informasi yang mereka baca dengan realitas sosial sekitar. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa terhadap beragam isu sosial yang ada, sehingga menciptakan kesadaran sosial yang lebih baik di kalangan generasi muda.

Metode *drill* berbasis literasi visual telah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya. Metode *drill* berbasis literasi visual merupakan pendekatan pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Proses pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang memberikan panduan dan contoh yang jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mempercepat proses belajar membaca. Dengan adanya visualisasi, siswa dapat membangun koneksi antara gambar dan kata-kata, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan pemahaman membaca secara signifikan.⁹

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis literasi visual dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif. Penggunaan media visual dalam proses *drill* membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Visualisasi membantu siswa dalam mengingat informasi yang dibaca dengan lebih baik, karena gambar dapat memberikan konteks dan mendukung pemahaman teks. Studi oleh Norista dan Fingki Ayu pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa penerapan literasi membaca dalam metode

⁹ Miftahul Jannah Arianto, Fatmarida Sabani, dan Ervi Rahmadani, “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” 7 (2024): 23–31.

drill dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa terhadap bacaan yang mereka hadapi.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode ini dirancang untuk memanfaatkan media visual sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil observasi dengan tenaga pendidik di SDN 18 Maroangin Kota Palopo pada 25 juli 2024, melalui wawancara dengan Ibu Marsita Pasoloran,S.Pd ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya motivasi siswa dalam membaca, metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif, serta keterbatasan sumber belajar yang variatif dan berbasis visual.

¹⁰ Fingki ayu Norista, “Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo Pati,” 2020.

Literasi visual menjadi salah satu solusi yang potensial untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca di SDN 18 Maroangin. Literasi visual memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.¹¹ Penelitian mengenai metode *drill* berbasis literasi visual dalam meningkatkan kemampuan membaca sangat penting dilakukan karena metode ini dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan visual sebagai media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan terlibat aktif dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks melalui gambar dan ilustrasi yang mendukung teks. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif.

Selain itu, penelitian mengenai metode *drill* berbasis literasi visual juga perlu dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menganalisis dan menginterpretasikan informasi visual yang disajikan, siswa akan terlatih untuk memahami informasi dengan lebih mendalam dan kritis. Kemampuan ini sangat penting dalam meningkatkan literasi siswa secara keseluruhan. Dengan adanya penelitian yang mendukung efektivitas metode ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda, maka implementasi *drill* berbasis

¹¹ Bungawati Rahmadani, Ervi, "Kemampuan Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains" 1, no. 1 (2021).

literasi visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di berbagai tingkatan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan “Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 18 Maroangin Kota Palopo”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo?
2. Bagaimana desain metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo?
3. Bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebutuhan metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.
2. Mengetahui desain metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.
3. Menguji validitas, praktikalitas, dan efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi sumber referensi bagi penelitian dan pengembangan metode pembelajaran membaca dengan pendekatan literasi visual.
- b. Membantu guru dan calon guru untuk memahami konsep literasi visual dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran membaca yang lebih efektif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu guru di SDN 18 Maroangin Kota Palopo dan sekolah dasar lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca melalui metode *drill* berbasis literasi visual.
- b. Metode *drill* berbasis literasi visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca karena lebih menarik dan interaktif.
- c. Penggunaan metode *drill* berbasis literasi visual, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, baik dari segi kecepatan, pemahaman, maupun kelancaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan yang bisa dijadikan perbandingan serta acuan, menurut penelusuran kajian kepustakaan yang dilakukan oleh penulis, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

1. R. Ati Sukmawati, *et al.* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WEB pada Materi Program Linier dengan Metode *Drill and Practice*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media dikategorikan sangat valid dengan capaian masing-masing 90% dan 85,2%, kepraktisan diperoleh dari angket tanggapan siswa dan guru yang memberikan tanggapan positif dengan capaian masing-masing 84,1%, dan 93,5%, media pembelajaran dikatakan efektif berdasarkan data hasil belajar siswa lebih dari kriteria ketuntasan minimal, yaitu dengan skor rata-rata 86,71. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan pengembangan metode *drill*. Sementara itu perbedaan dari penelitian ini dan peneliti lakukan adalah dari subjek uji coba media pembelajaran yang menggunakan siswa kelas X IPA 1 MAN 3 Banjarmasin. Sedangkan subjek yang digunakan peneliti adalah siswa Di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.¹²

¹² R. Ati Sukmawati dkk., “Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Program Linear Dengan Metode Drill and Practice,” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2023): 97, <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i1.15100>.

2. Dina Rahmadiani¹, *et al.* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas XI Paket C Dengan Metode *Drill And Practice*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 16 peserta didik dan 1 orang guru terhadap penggunaan media menunjukkan respon positif sehingga media dinyatakan praktis. Hasil tes belajar siswa telah memenuhi ketuntasan klasikal sehingga media dinyatakan efektif. Jadi, media pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran yang menggunakan metode *drill*. Sementara itu, perbedaan yang penelitian lakukan adalah dalam media pembelajarannya yang menggunakan Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas XI Paket C PKBM Warrahmah. Sedangkan peneliti menggunakan literasi visual untuk meningkatkan kemampuan membaca pelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo.¹³

3. Harja Santana Purba, *et al.* Dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas IX Dengan Metode *Drill And Practice*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan validitas materi dan media yang valid, respon yang diberikan oleh peserta didik dan guru menunjukkan respon yang positif, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran interaktif memperoleh persentase ketuntasan 81%. Persamaan penelitian ini dan peneliti lakukan adalah sama-sama

¹³ Dina Rahmadiani, R Ati Sukmawati, dan Noor Fajriah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas Xi Paket C Dengan Metode *Drill And Practice*,” *Computer Science and Education Journal* 2, no. 2 (2023).

menggunakan metode *drill*. Sementara itu perbedaan dari penelitian ini dan peneliti lakukan adalah dari subjek uji coba menggunakan peserta didik kelas IX C SMPN 2 Banjarmasin.. Sedangkan subjek yang digunakan peneliti adalah siswa Di SDN 18 Maroangin Kota Palopo. ¹⁴

B. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Metode pembelajaran adalah serangkaian strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.¹⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Yogica dkk, metode pembelajaran diartikan sebagai cara atau prosedur sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode ini mencakup berbagai teknik, strategi, dan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi siswa, materi pelajaran, serta lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.¹⁶

¹⁴ Harja Santana Purba, Muhammad Drajad, dan Andi Ichsan Mahardika, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode *Drill and Practice*,” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2021): 131.

¹⁵ Safrur Riza dan Barrulwalidin Barrulwalidin, “Ruang Lingkup Metode Pembelajaran,” *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 120–31.

¹⁶ Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, dan Rahmadhani Fitri, *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran* (IRDH Book Publisher, 2020).

Proses pembejaran adalah proses mentransfer ilmu dan guru ke murid yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Secara sekilas disini bisa diliat pentingnya metode pembelajaran dalam proses KMB di samping peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dalam mengoptimalkan keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

Ada dua kata yang tersusun dalam kata majemuk metode pembelajaran, metode dan pembelajaran. Dari aspek etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methados* mencakup dua suku kata, yaitu *metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti cara. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* dan dalam bahasa Arab jika dikaitkan dengan pembelajaran dikenal dengan istilah *thariqah* atau *uslub*. Kemudian menurut KBBI, Pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan kehendak, cara bekerja yang bersistem untuk menggunakan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan makna pembelajaran dalam istilah bahasa Inggris disebut dan dalam bahasa Arab disebut dengan *tadris*, menurut PP No 32 tahun 2013, Pembelajaran adalah proses interaksi antar Peserta didik, antara Peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Artinya pembelajaran menurut pemerintah bisa terpenuhi apabila memiliki beberapa unsur :

1. Peserta didik, yang dikenal dengan murid
2. Pendidik atau guru
3. Sumber belajar atau materi yang dipelajari
4. Lingkungan belajar seperti kelas dan lain sebagainya

Metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (KBM).¹⁷ Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau prosedur sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini mencakup berbagai strategi, teknik, dan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi siswa, materi pelajaran, serta lingkungan belajar agar proses pembelajaran lebih efektif.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) karena membantu mentransfer ilmu dari guru ke murid dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.¹⁸ Selain itu, pemilihan metode yang tepat oleh guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dioptimalkan sesuai dengan karakter peserta didik.

¹⁷ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* I, no. I (2020): 105–13.

¹⁸ Aunu Ikhwah, Hisbullah "Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar" 11, no. 4 (2023): 517–28.

Dari segi etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *methados*, yang berarti cara atau langkah dalam mencapai tujuan, sedangkan pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif harus mencakup unsur-unsur utama, yaitu peserta didik, pendidik, sumber belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif.

2. Metode Drill

a. Pengertian

Metode *Drill* berasal dari dua kata, yaitu metode dan *Drill*. Secara etimologis atau bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* mencakup dua suku kata, yaitu *metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti cara. Kata metode dalam bahasa Inggris disebut dengan *method* dan *way* yang memiliki arti metode dan cara. Maka metode berarti cara yang akan dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan segi terminologis atau istilah, metode merupakan cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkungan maupun ilmu pengetahuan.¹⁹

Istilah *drill* yaitu latihan, metode *drill* adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mengembangkan ketangkasan serta keterampilan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Metode *drill* dikenal juga dengan metode training yaitu cara untuk membentuk kebiasaan tertentu serta menjaga kebiasaan yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah

¹⁹ Muh Said Bahru, Agama Islam, dan Negeri Iain, "Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia" 6, no. 1 (2018): 1–14.

latihan yang dilakukan seseorang secara berulang – ulang untuk memperoleh keterampilan mengenai pengetahuan. Siswa diberikan pengetahuan teori melalui metode *drill* dan kemudian berlatih dengan arahan dari guru untuk memperoleh kemahiran dan keterampilan tertentu.²⁰

Metode *Drill* didefinisikan Zuhairini Yaitu suatu metode pengajaran melatih anak didik terhadap pembelajaran yang sudah diberikan pemahaman dan pengertian terlebih dahulu. Menurut muslim metode *Drill* juga diartikan cara mengulang sisiwa dengan mengulang pembelajaran yang telah diberikan. Selain itu kata *Drill* juga diartikan melakukan kegiatan yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh untuk menyempurnakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, agar menjadi kebiasaan.²¹

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode *drill* menurut Baiq Tuhfatul Unsi, yaitu :

- 1) Memulai dari yang sederhana.
- 2) Guru terlebih dahulu memberikan contoh.
- 3) Siswa melakukan latihan secara berulang-ulang.
- 4) Selama latihan, perhatikan bagian-bagian yang sulit dirasa oleh sebagian siswa.
- 5) Ulangi bagian-bagian sulit tersebut sampai mereka menguasainya.

²⁰ Nadiya Setya Indriyani, “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022).

²¹ Noor Isna Alfaien, “Metode *Drill* dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 116, <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>.

6) Memperhatikan perbedaan siswa.²²

b. Langkah-langkah penerapan metode *drill*

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *drill*, yang harus dipertimbangkan yaitu guru, siswa dan segala fasilitas yang mendukung. Langkah-langkah dalam penerapan metode *drill* terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1) Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain :

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- d) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan metode drill terdiri dari tiga langkah utama, yaitu pembukaan, pelaksanaan, dan pengakhiran. Pada langkah pembukaan, guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai serta menjelaskan bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan. Selanjutnya, dalam langkah pelaksanaan, latihan dimulai dari hal-hal yang sederhana, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memastikan semua siswa tertarik untuk berpartisipasi, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk terus berlatih. Terakhir, dalam langkah mengakhiri,

²² Baiq Tuhfatul Unsi, "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 74.

guru memberikan motivasi agar siswa terus berlatih secara berkesinambungan sehingga keterampilan yang dilatih semakin terasah dan menjadi kebiasaan.

3) Penutup

Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.²³

c. Tujuan Penerapan Metode *Drill*

Tujuan guru menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran adalah agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi tentang suatu pengetahuan yang dipelajari peserta didik dengan melakukan secara praktis dan siap digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Adapun penerapan metode *drill* dalam pembelajaran :

- 1) Memiliki kemampuan motorik/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, menggunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti melakukan perkalian, membagi, menjumlahkan, mengurangi, mengenal benda dan tanda baca.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan sebab akibat antara sesuatu keadaan dengan hal lain, antara tanda huruf dan bunyi, penggunaan lambang/symbol.²⁴

²³ Baiq Tuhfatul Unsi. "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 74

²⁴ Fahrurrozi Fahrurrozi, Yofita Sari, dan Stiany Shalma, "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4325–36, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.

d. Kelebihan dan kekurangan metode *drill*

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode *drill* mempunyai kelebihan yaitu :

- 1) Dengan metode ini dalam waktu yang relatif singkat anak-anak segera memperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan.
- 2) Para murid memiliki sejumlah besar pengetahuan siap (*Drill*).
- 3) Para murid terlatih belajar secara rutin dan disiplin
- 4) Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan step by step akan melekat pada diri anak dan benar-benar menjadi miliknya.
- 5) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya. Dengan demikian juga akan menghemat waktu belajarnya.
- 6) Pengetahuan dan keterampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari. Baik untuk keperluan study maupun untuk bekal hidup dimasyarakat kelak.
- 7) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 8) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- 9) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.
- 10) Metode ini memungkinkan kesempatan untuk memperdalam kemampuan secara spesifik.
- 11) Dapat menambah minat siswa terhadap pelajaran mereka.

- 12) Metode-metode difokuskan kepada satu komponen yang spesifik sehingga murid dapat konsentrasi pada suatu kemampuan dalam waktu singkat.

Adapun kekurangan metode drill menurut Team Kurikulum Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya yaitu :

- 1) Membentuk belajar anak secara mekanis, otomatis dan kaku.
- 2) Membentuk pengetahuan verbalitas dan rutin.
- 3) Menghambat bakat dan inisiatif siswa.
- 4) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 5) Membentuk kebiasaan yang kaku.²⁵

3. Literasi Visual

a. Pengertian literasi visual

Literasi visual merupakan kemampuan dalam menginterpretasikan dan memberi makna pada sebuah informasi yang berbentuk gambar atau visual. Dalam literasi visual seluruh gambar dapat “dibaca” dan kemudian artinya dapat dikomunikasikan melalui proses membaca.²⁶

Literasi visual adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak,

²⁵ Zulfahmi, Saifuddin A Gani, dan Fannia Hidayati, “Efektifitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an,” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 79–90, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>.

²⁶ Sri Pratiwi, Tonna Balya, dan Reza Prabudi, “Literasi Visual Sebagai Dasar Pemaknaan Karya Audio Visual,” *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 5, no. 2 (2019): 145, <https://doi.org/10.31289/simbolika.v5i2.2900>.

auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik.²⁷

Literasi visual atau dalam bahasa Inggris disebut visual literacy dan biasa disingkat VL. Literasi visual adalah kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menciptakan makna dari informasi yang disajikan dalam bentuk visual, seperti gambar, foto, video, atau grafik. Kemampuan ini mencakup penerjemahan dan interpretasi pesan visual serta penyusunan kembali pesan visual yang bermakna.²⁸

Selain itu, literasi visual juga melibatkan kemampuan untuk menafsirkan gambar sekaligus menghasilkan gambar guna mengkomunikasikan ide dan konsep.²⁹ Jadi literasi visual adalah keterampilan untuk memahami, mengapresiasi, dan menginterpretasi tujuan dari pembuatan suatu gambar yang merupakan simbol dengan makna.

b. Indikator Kemampuan Literasi Visual

Avgerinou dalam palmer berpendapat bahwa istilah literasi visual dalam pemahaman dan definisinya terus berkembang karena melibatkan banyak kemampuan yang kompleks dan multidimensi. Namun secara mendasar, pemahaman literasi visual ini mengacu pada kemampuan untuk menginterpretasi,

²⁸ Daman Huri, "Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsa Bagi Anak-Anak di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung Barat," *Community Development Journal Vol 4*, no. 2 (2023): 2053–58.

²⁹ Siti Nurannisaa P.B, "Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir dalam Proses Pembelajaran," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar 1*, no. 2a (2017): 48–59.

mengaitkan dan memaknai informasi yang disampaikan dalam bentuk visual atau gambar.

Adapun indikator kemampuan untuk mengukur kemampuan literasi visual menurut Maria Avgerinou yaitu :

1) Kosa kata gambar

Pengetahuan tentang komponen dasar bahasa visual, yaitu titik, kondisi, garis, ruang, bentuk, tekstur, warna, cahaya, pergerakan.

2) Pengetahuan Tentang Kaidah Gambar

Pengetahuan tentang simbol dan tanda visual, serta arti dari simbol atau tanda visual tersebut yang disepakati secara sosial.

3) Berpikir Visual

Kemampuan untuk mengubah berbagai macam bentuk informasi menjadi gambar, grafik, atau bentuk-bentuk yang dapat membantu mengkomunikasikan informasi tersebut.

4) Penalaran Visual

Pemikiran logis dan koheren yang dilakukan terutama mengenai arti yang terkandung pada gambar.

5) Pandangan Kritis

Menerapkan keterampilan berpikir kritis untuk objek visual.

6) Deskriminasi Visual

Kemampuan untuk merasakan perbedaan antara dua atau lebih rangsangan visual.

7) Rekontruksi Visual

Kemampuan untuk mengontruksi sebagian pesan visual yang tertutup atau tersembunyi dari bentuk aslinya.

8) (Sensitivitas) Asosiasi Visual

Kemampuan untuk menghubungkan gambar visual yang menampilkan sebuah tema yang terhubung, selain itu juga (Sensitivitas) Asosiasi Visual yaitu kemampuan untuk menghubungkan pesan verbal dan presentasi visual (dan sebaliknya) untuk meningkatkan makna.

9) Merekontruksi Makna

Kemampuan untuk membayangkan dan menjelaskan secara lisan (atau secara visual) untuk merekontruksi makna pesan hanya ketika bukti informasi yang diberikan tidak lengkap.

10) Mengkontruksi Makna

Kemampuan untuk membangun makna pada pesan visual yang diberikan pada bukti informasi yang diberikan baik berbentuk visual maupun mungkin verbal.³⁰

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa memiliki peranan penting dalam hidup kita. Hal ini perlu disadari dengan sepenuh hati tertuma bagi guru bahasa secara khusus dan guru mata pelajaran secara umum.³¹ Pelajaran bahasa harus benar-benar memahami bahwa

³⁰ A Afidah, Analisis Kemampuan Literasi Visual Peserta Didik SMP dan SMA Tangerang Selatan Pada Konsep Sel, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021.

³¹ Nurul Aswar, Firman, "The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students" 9, no. 1 (2020): 1–12.

tujuan utama pembelajaran bahasa adalah agar siswa memperoleh keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.³² Artinya, untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan berbahasa yang kuat. Diharapkan siswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang kuat akan mampu berinteraksi dengan orang lain baik tertulis maupun tulisan dengan mudah dan efektif.³³

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi dan belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain. Yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu :

- a. Keterampilan menyimak (*Listening Skills*)
- b. Keterampilan berbicara (*Speaking Skills*)
- c. Keterampilan membaca (*Reading Skills*)
- d. Keterampilan Menulis (*Writing Skills*)³⁴

³² Sukirman Nurdjan Dkk., *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, 2016.

³³ Minahul Mubin and Sherif Juniar Aryanto, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 554–59.

³⁴ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

- 1) Meningkatkan efisiensi pendidikan dengan mempercepat proses pembelajaran, membantu guru memanfaatkan waktu dengan lebih baik, dan mengurangi beban kerja guru sehingga dapat membimbing dan menggugah minat siswa untuk belajar lebih banyak.
- 2) Menawarkan kesempatan pendidikan yang lebih individual dengan membiarkan siswa berkembang sesuai dengan bakat mereka dan meminimalkan kontrol yang kaku dan tradisional dari instruktur.
- 3) Memberikan landasan pendidikan yang lebih ilmiah dengan menciptakan kurikulum pembelajaran dan bahan ajar yang lebih konsisten yang berasal dari penelitian perilaku.
- 4) Memperkuat proses pendidikan dengan meningkatkan keterampilan individu melalui berbagai metode komunikasi dan menyajikan data dan informasi secara lebih realistis.
- 5) Memungkinkan pembelajaran langsung karena dapat memberikan pengetahuan langsung dan mengurangi kesenjangan antara kursus lisan dan abstrak dan kenyataan sebenarnya.
- 6) Memungkinkan penyaluran pendidikan secara lebih luas, khususnya melalui media.

Berikut beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

- 1) Berbicara dan menulis dengan jelas dan efisien sesuai dengan norma yang ada
- 2) Menghormati dan merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan negara

- 3) Mengetahui Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat serta kreatif untuk berbagai keperluan.
- 4) Memanfaatkan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kecerdasan, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Mengapresiasi dan menggunakan karya sastra untuk memperluas pandangan, mengembangkan akhlak, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa sebagai bagian dari budaya dan juga kecerdasan masyarakat indonesia.³⁵

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta komunikasi siswa. Menurut Nursamsi, Rustan, dan Mirnawati, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada penguasaan aspek kebahasaan secara teoritis, tetapi juga mencakup pengembangan kompetensi literasi, terutama dalam membaca dan menulis.³⁶ Literasi membaca menjadi komponen utama dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks, baik yang bersifat informatif maupun imajinatif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minimnya kebiasaan membaca, kurangnya strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa,

³⁵ Mubin, Minahul, and Sherif Juniar Aryanto. 2024. "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3 (03):554-59.

³⁶ Nursamsi, Edhy Rustan, and Mirnawati, "Model Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.31>.

serta dominasi metode pembelajaran konvensional yang lebih mengandalkan ceramah dibandingkan pendekatan interaktif.

Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak menerapkan metode tradisional yang cenderung membuat siswa pasif. Nursamsi et al. menemukan bahwa dalam beberapa kasus, siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi tanpa diberikan kesempatan yang cukup untuk berlatih membaca dan menulis secara aktif. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, kurang mampu merangkum informasi dengan kata-kata sendiri, serta belum memiliki keterampilan menganalisis dan mengkomunikasikan gagasan utama dari teks yang mereka baca.³⁷ Fenomena ini menegaskan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memiliki pengalaman membaca yang lebih bermakna.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi, penggunaan metode yang inovatif menjadi keharusan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dengan mengadopsi model pembelajaran yang lebih menekankan interaktivitas, kerja sama, dan refleksi kritis, siswa tidak hanya mampu memahami teks secara lebih baik, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan analisis serta ekspresi bahasa yang lebih efektif. Oleh karena itu, perlu adanya transformasi dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dari metode yang berpusat pada guru menuju pendekatan berbasis literasi

³⁷ Nursamsi, Edhy Rustan, and Mirnawati, "Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.31>.

dan pembelajaran aktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam memahami, menginterpretasikan, serta mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan fundamental dalam proses pembelajaran dan komunikasi. ³⁸Rahmi dan Marnola menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan melisankan maupun hanya dalam hati. Definisi ini menegaskan bahwa membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam teks.³⁹

Sementara itu, Purba menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses pembacaan sandi yang dibuat oleh penulis untuk pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa membaca bukan hanya tentang mengenali teks, tetapi juga memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Proses ini melibatkan keterampilan berpikir kritis dan interpretatif agar pembaca dapat menangkap maksud dan tujuan dari suatu tulisan.⁴⁰

Membaca dianggap sebagai keterampilan penting dalam pengembangan literasi siswa. Kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan

³⁸ Nurul Mujtahidah dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” 12, no. 4 (2023): 53–61.

³⁹ Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Computation* (Circ),” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.

⁴⁰ Hilda Melani Purba dkk., “Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.

akademik karena membaca merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi, memahami konsep baru, dan mengembangkan pemikiran kritis.⁴¹ Menurut Mardiyanti membaca adalah suatu proses atau kegiatan dalam mengolah teks bacaan dengan tujuan menguasai isi bacaan.⁴² Dalam hal ini, membaca dianggap sebagai sebuah keterampilan yang membutuhkan latihan dan strategi, seperti membaca intensif untuk memahami detail atau membaca ekstensif untuk memperoleh gambaran umum dari suatu teks. Semakin sering seseorang membaca, semakin baik pula kemampuannya dalam memahami informasi secara efektif.⁴³

Membaca bukan sekadar mengenali kata, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam teks.⁴⁴ Rendahnya keterampilan membaca siswa SD sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya latihan membaca yang efektif. Oleh karena itu, membaca harus diajarkan dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis literasi agar siswa dapat lebih aktif dalam memahami dan menginterpretasikan teks.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca bukan hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi merupakan proses aktif yang melibatkan pemahaman, interpretasi, dan analisis terhadap suatu teks.

⁴¹ Nursamsi, Edhy Rustan, and Mirnawati, "Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.31>.

⁴² Mardiyanti, Hermin Nurhayati, Dan Nuni Widiarti, Langlang Handayani, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2020): 3(2), 524–32.

⁴³ Mardiyanti, Nurhayati, dan , Langlang Handayani.

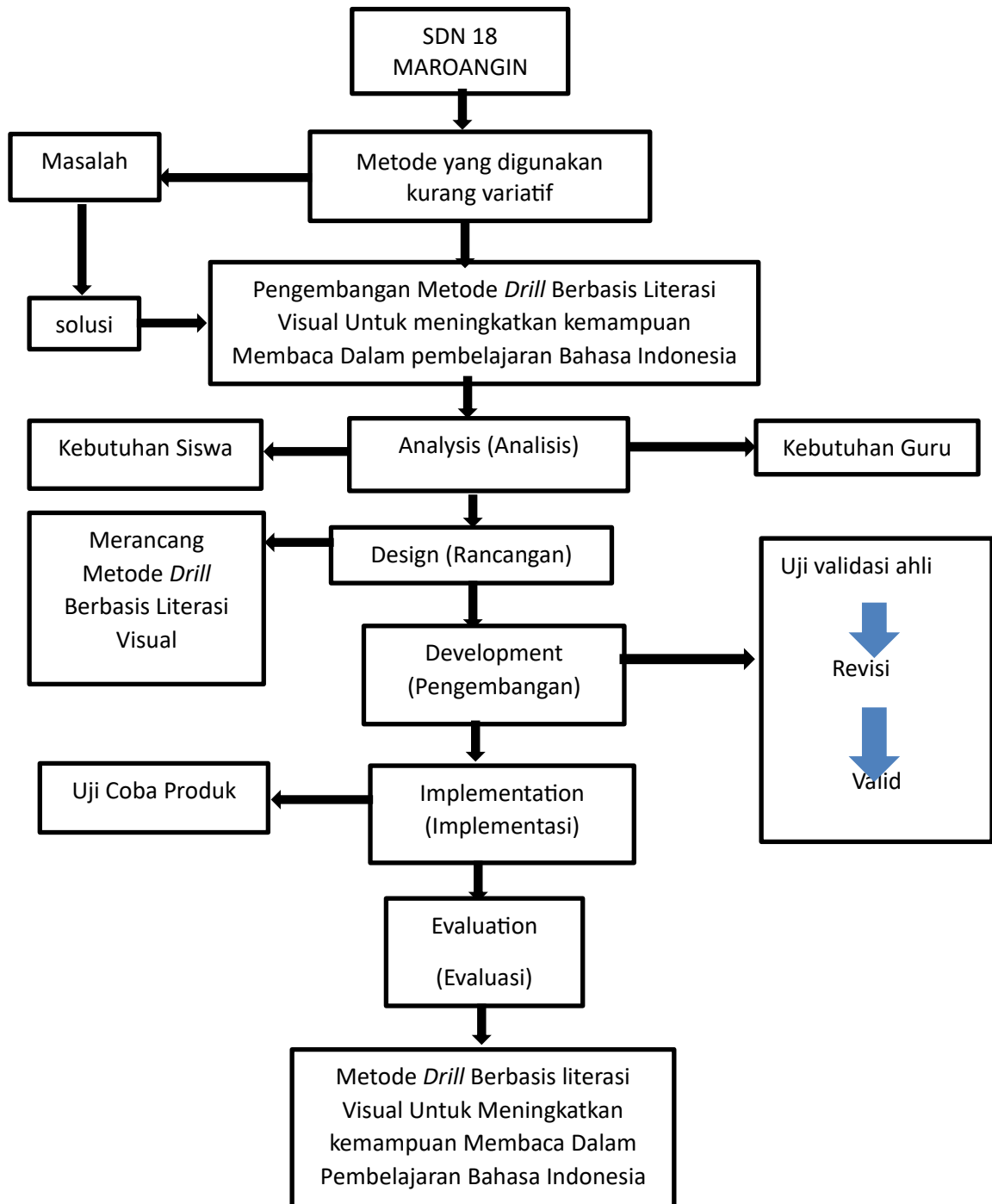
⁴⁴ Nurhamsih Dkk., "Peningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, No. 1 (2019): 37–50.

Membaca juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur pemikiran sistematis yang menjelaskan hubungan antara permasalahan, teori, dan langkah-langkah penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kerangka pikir pada penelitian ini menggambarkan proses pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan, yaitu kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan. Sebagai solusi, dikembangkan metode drill yang dipadukan dengan pendekatan literasi visual. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, dilakukan juga uji validasi ahli untuk memastikan kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menilai efektivitas metode yang dikembangkan. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini digambarkan pada bagan berikut:

⁴⁵ S Adawiah, Andi Ria Warda, dan Nurul Haswar, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Model Direct Instruction Melalui Media Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 SDN 50 Bulu Datu” 4, No. 2 (2024): 213–25.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau biasa juga disebut dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan akan menghasilkan suatu produk. Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yang dihasilkan maupun individu sebagai peneliti. Oleh karenanya penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk untuk mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan di lapangan sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan. Model pengembangan yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu pengembangan dengan model ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu *Analyze, Design, Developemt, Implementation, dan Evaluation*.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *mixed methods*. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kebutuhan siswa dengan cara melakukan wawancara, Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji praktikalitas produk yang dikembangkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 18 Maroangin yang berlokasi di Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya yakni siswa kelas III di SDN 18 Maroangin Kota Palopo sebanyak 27 siswa dan objek dalam penelitian ini yakni metode drill berbasis literasi visual terhadap kemampuan membaca terhadap siswa SD.

D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal yang akan dilakukan peneliti terlebih dahulu menganalisis kebutuhan siswa dan guru serta materi yang dipilih, pada tahapan ini peneliti akan terjun langsung untuk melakukan observasi, melakukan wawancara, dan memberikan angket analisis kebutuhan di lokasi penelitian yaitu di SDN 18 Maroangin Kota Palopo untuk menganalisis pengembangan pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa untuk lebih untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah itu peneliti akan mengevaluasi hasil analisis kebutuhan kemudian menentukan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

2. Tahap Desain

Peneliti melakukan pengembangan dengan menggunakan metode *drill* berbasis literasi visual untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa V 18 Maroangin Kota Palopo. Setelah itu peneliti akan mengevaluasi desain dan mendesain metode berbasis literasi visual yang akan digunakan didesain dengan

efektif dan sangat menarik agar memudahkan dalam penggunaan dan menambah minat siswa dalam belajar.

3. Tahap Pengembangan

Peneliti mengembangkan menggunakan metode *drill* yang digunakan berbasis literasi visual untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah mengembangkan metode tersebut, metode yang dihasilkan akan diuji validitas oleh para validator yang meliputi ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah itu peneliti akan mengevaluasi hasil validasi dan melakukan revisi.

4. Tahap Implementasi,

Setelah metode *drill* yang digunakan berbasis literasi visual dinyatakan valid oleh para ahli, maka akan dilanjutkan pada tahap implementasi. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba praktikalitas metode yang dikembangkan apakah sudah memenuhi kriteria praktis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebelum di implementasikan, peneliti melakukan pretest untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *drill* berbasis literasi visual. Setelah itu peneliti akan mengevaluasi hasil uji praktikalitas.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual. Peneliti melakukan evaluasi terhadap metode yang dikembangkan, dengan tujuan untuk menyempurnakan metode yang telah dikembangkan tersebut dan mengetahui apakah metode yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia

berbasis literasi visual. Tahap Evaluasi dalam terbagi menjadi dua jenis utama yaitu evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.

Evaluasi sumatif dilakukan pada semua tahapan selama proses pengembangan untuk memberikan umpan balik yang memungkinkan perbaikan dan penyesuaian sebelum produk atau program selesai. Tujuan utama dari evaluasi sumatif adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan atau masalah sedini mungkin. Adapun Evaluasi formatif dilakukan setelah produk atau program selesai dan diimplementasikan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas secara keseluruhan. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah tujuan dan hasil yang diharapkan telah tercapai. Tahap evaluasi formatif dilakukan dengan menggunakan lembar tes kepada subjek penelitian. Tahap evaluasi formatif dilakukan 2 kali yaitu pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *drill* berbasis literasi visual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran awal sekolah dan pembelajaran pada sekolah terkait serta berguna untuk memvalidasi produk yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan sesuatu yang ingin diteliti. Jenis observasi yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah observasi terbuka, dimana jenis observasi

tersebut memungkinkan penulis mencatat apa saja yang dilihat di lapangan tanpa adanya batasan jawaban.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian ini, karena memungkinkan penulis untuk melihat secara langsung keadaan objek yang diteliti. Dengan menggunakan jenis observasi terbuka, penulis dapat mencatat segala sesuatu yang dilihat di lapangan tanpa adanya batasan jawaban, sehingga data yang dikumpulkan lebih kaya dan komprehensif. Dengan demikian, teknik observasi terbuka ini menjadi instrumen yang krusial dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan penulis bersamaan dengan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat disamping data observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas, lebih santai, dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Analisis Kebutuhan

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Metode pembelajaran yang digunakan saat ini	1
2.	Kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	2
3.	Kesiapan dalam menggunakan metode	3

	baru	
4.	Ketersediaan media pendukung	4
5.	Manfaat yang diharapkan dari metode baru	5
6.	Pemahaman guru tentang literasi visual	6
7.	Pengalaman guru dalam menggunakan literasi visual	7
8.	Kebutuhan pelatihan atau pendampingan	8
9.	Saran untuk pengembangan metode	9
Jumlah Pertanyaan		9

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang menjelaskan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diberikan kepada siswa sebagai responden setelah melaksanakan validasi. Pengumpulan data angket digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang akan dibuat, angket diisi oleh para ahli, memuat kepraktisan dari praktisi dan siswa. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas. Jenis angket pada penelitian ini menggunakan angket berjenis tertutup, Angket tertutup adalah jenis angket di mana responden diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam angket ini, responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka dari opsi yang disediakan. Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang lebih konsisten dan mudah

dianalisis terkait kevalidan produk, kepraktisan dari praktisi dan siswa, serta penilaian kualitas secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Guru

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Keterpahaman metode	1 dan 2
2.	Kemudahan dalam penggunaan media visual	3 dan 4
3.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	5 dan 6
4.	Peningkatan keterampilan berbahasa	7 dan 8
5.	Peningkatan keterlibatan siswa	9 dan 10
6.	Kejelasan materi yang disampaikan	11 dan 12
7.	Kemenarikan media pembelajaran	13 dan 14
8.	Meningkatkan motivasi belajar	15 dan 16
9.	Relevansi dengan kompetensi dasar	17 dan 18
10.	Fleksibilitas dalam penerapan	19 dan 20
Jumlah Pertanyaan		20

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Siswa

No.	Indikator	Nomor soal
1.	Keterpahaman terhadap langkah metode	1 dan 2
2.	Kemudahan penggunaan media visual	3 dan 4
3.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	5 dan 6
4.	Peningkatan keterampilan berbahasa	7 dan 8
5.	Peningkatan motivasi belajar	9 dan 10
6.	Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	11 dan 12
7.	Kemenarikan media pembelajaran	13
8.	Kejelasan penyampaian materi	14
Jumlah Pertanyaan		14

4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Data dapat berupa dokumen-dokumen, foto atau berupa gambar yang mana data tersebut dapat dijadikan sebagai pengumpulan bukti. Dokumentasi sebagai proses dalam pengumpulan data, pencarian, penyediaan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi untuk memperkuat proses pelaksanaan dalam penelitian ini.

5. Tes

Tes adalah instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa. Pemberian tes akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *drill* berbasis literasi visual (*pretest*) dan sesudah menggunakan metode *drill* berbasis literasi visual (*posttest*). Tes yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda sebanyak 15 nomor.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan sehingga menjadi suatu informasi yang bisa di pahami untuk menemukan solusi permasalahan terutama dalam masalah penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Research* yang sering disingkat dengan *Mix-Method*. *Mix-method* ini sendiri merupakan salah satu metode yang memadupadankan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Mix-method dapat membantu penulis untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibanding hanya menggunakan satu pendekatan saja. Pada *mix-method* ini terdiri atas empat tipe yaitu *embedded*, *explanatory*, *exploratory*, dan *triangulation*. Penulis menggunakan tipe *exploratory* pada jenis *mixed method sequential explanatory*. *Sequential* (urutan) adalah penelitian yang awalnya melakukan kualitatif lalu melanjutkan penelitian kuantitatif.⁴⁶

Berikut penjelasan teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini.

1. Analisis data kualitatif

Teknik analisis data ini dilakukan dengan upaya mencari dan mengolah berbagai data baik yang bersumber dari hasil wawancara, pengamatan lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka angka. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari data validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli penelitian pendidikan dan media pembelajaran, dan ahli bahasa yang berupa saran yang terdapat pada angket validasi.

2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, ahli penelitian pendidikan dan media pembelajaran, dan ahli bahasa sebagai validator melalui angket validasi yang berisi angka-angka dengan skor yang diperoleh dari skor validasi.⁴⁷

⁴⁶ Adita Widara Putra, “Penerapan model bengkel sastra untuk meningkatkan kemampuan apresiasi drama mahasiswa” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

⁴⁷ Sylvi Nimas Aghytia dan Dumiyati Dumiyati, “Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Group Investigation di Kelas XI MA Al-Hidayah Jenu.

Adapun rumus data kualitatif yang digunakan sebagai berikut Rumus data kuantitatif per item:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : Skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum Xi$: Jumlah Skor tertinggi

Dari hasil analisis data tersebut, selanjutnya dapat ditentukan tingkat validasi produk. Tingkat validasi produk tergolong dari empat kategori seperti tidak valid, cukup valid, valid, dan sangat valid. Jika produk yang telah di validasi masuk kedalam kategori 0%-20% dan 21%-40% maka harus direvisi secara besar besaran atau bahkan produk tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun jika produk masuk dalam kategori 41%-60% dan 61% -80% maka produk perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka produk yang dikembangkan sudah

layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat valid.

Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Validasi⁴⁸

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% – 80%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Valid
0%- 20%	Tidak Valid

Adapun pada tahap praktikalitas terdapat lima kategori seperti tidak praktis, kurang praktis, cukup praktis, praktis, dan sangat praktis. Kategori 0%-20% dan 21%- 40% maka media pembelajaran yang dikembangkan gagal. Kategori 41%-60% dan 61%-80% maka model pembelajaran yang dikembangkan sudah cukup praktis, perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka media yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat praktis. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Kepraktisan

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% – 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Praktis
0%- 20%	Tidak Praktis

Data kualitatif yang berupa tanggapan dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai acuan untuk revisi pengembangan metode *drill* pada

⁴⁸ Ega Ayu Lestari, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/MI” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

materi bahasa indonesia. Penilaian uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir kelayakan produk penelitian yang berupa media pembelajaran interaktif pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesiabenda sehingga analisis data perlu diperhatikan dengan baik. Setiap penelitian memiliki masing-masing cara dalam perhitungan dan persentase dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

Data penelitian yang telah diolah dan dianalisis kemudian di tempatkan berdasarkan kriteria yang ada. Jika data yang diolah kurang dalam pencapaiannya maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Uji efektivitas media pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui pretest dan posttest. Pretest merupakan tes yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Sementara itu, posttest dilakukan setelah siswa menyelesaikan pembelajaran atau pelatihan dengan tujuan mengukur sejauh mana mereka memahami materi yang telah diberikan serta membandingkannya dengan hasil pretest.

1. Analisis Uji Pre-test dan Post-test

Uji pre-test dan post-test digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua rata-rata dari sampel yang berhubungan, seperti nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan tertentu. Dalam meningkatkan kemampuan matematika peserta didik, uji ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu metode

pembelajaran dengan membandingkan skor tes sebelum dan setelah intervensi diterapkan.⁴⁹

2. Analisis *N-Gain*

Dengan meningkatkan nilai peserta didik setelah tes pretest dan siswa, analisis efektivitas perangkat pembelajaran yang diukur dianalisis pada tes *N-gain* perbandingan hasil pretest dan posttest dilakukan menggunakan *normalized gain* untuk menilai peningkatan kemampuan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Rumus untuk Menghitung uji *N-Gain* yaitu:⁵⁰

$$N-Gain = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{pretest}}$$

Adapun cara menghitungnya dengan menggunakan rumus *N-Gain* score sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria skor *N-Gain*

Presentase Ketuntasan	Penilaian
$G < 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

⁴⁹ Chriestie E. J. C. Montolalu, “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test),” *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 2018, 45, <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.

⁵⁰ Cokorde Putra Segening, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Berbasis Masalah Berbantuan Media Phet untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2022, 515, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.491>.

Tabel 3.7 Kategori perolehan efektifitas N-Gain (%)⁵¹

Skala Kelayakan	Kriteria
>76	Efektif
75-56	Cukup fektif
55-40	Kurang Efektif
<40	Tidak Efektif

⁵¹ Dina Nur Karochmah and Aah Ahmad Syahid, “Pengembangan Media ‘Rahayuning Bawana’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Tari,” *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah*, (2024), 1122. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1044>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Metode drill berbasis literasi visual ini dikembangkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan kemampuan siswa. Setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahap dari penelitian ini sesuai dengan model ADDIE, yaitu:

1. Analyze (Analisis kebutuhan metode drill berbasis literasi visual)

Analisis kebutuhan menggunakan instrumen berupa angket siswa (peserta didik), wawancara guru, dan observasi (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo). Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa terdapat 4 aspek dijadikan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan strategi pembelajaran.

Tabel 4.1. Analisis Kebutuhan

No.	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis kesenjangan kinerja	- Menganalisis pemahaman siswa terhadap materi ide pokok pada suatu cerita	- Wawancara guru
		- Menganalisis masalah	- Observasi

		dasar dalam proses	
		pembelajaran yaitu	
		penggunaan metode	
		pembelajaran	
2.	Analisis sumber daya yang dibutuhkan	- Menganalisis sumber daya pendukung metode pembelajaran yang dikembangkan peneliti.	- Wawancara guru
3.	Analisis pengguna	- Menganalisis karakteristik siswa	- Wawancara guru
4.	Analisis tujuan instruksional	- Menganalisis tujuan pengembangan metode drill berbasis literasi visual	- Wawancara guru

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa terdapat empat aspek dalam analisis kebutuhan, di mana masing-masing aspek mencakup elemen-elemen yang dianalisis serta instrumen yang digunakan dalam proses pengembangan strategi. Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi terhadap angket analisis kebutuhan dan pedoman wawancara guru dengan melibatkan dosen sebagai validator. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan kelayakan instrumen tersebut sebelum digunakan dalam pengumpulan data kebutuhan dari guru dan siswa.

a. Analisis kesenjangan kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III yaitu Ibu Marsita Pasoloran, S.Pd., menyatakan bahwa kemampuan mengetahui ide pokok pada suatu cerita siswa kelas III masih bervariasi. Ada beberapa siswa yang sudah mampu mengetahui ide pokok cerita dengan baik dan ada juga yang belum bisa. Dari hasil observasi juga terlihat siswa belum mampu memahami pembelajaran dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan lembar *pre-test* yang diberikan kepada siswa, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP.

Adapun kendala utama siswa pada materi ide pokok cerita yaitu Siswa sering tidak dapat membedakan mana bagian utama dari paragraf (ide pokok) dan mana bagian penjelas atau pendukungnya. Akibatnya, mereka cenderung menganggap semua kalimat sama pentingnya, selain itu Siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dimana siswa cenderung kesulitan memahami konteks cerita secara utuh, sehingga tidak mampu menangkap pesan inti yang ingin disampaikan.

b. Analisis sumber daya yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian contoh langsung dari buku paket sebagai sumber utama dan memberikan latihan soal setelah penjelasan. Namun, hasilnya belum optimal karena siswa sering kali bingung membedakan ide pokok

dan pendukung pada suatu cerita. Dari permasalahan tersebut guru berharap agar terdapat metode yang dikembangkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selain itu di sekolah sudah tersedia beberapa sarana pendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, saya bisa menampilkan gambar, video atau presentasi yang mendukung materi bahasa Indonesia. Namun tetap dibutuhkan pelatihan dan materi visual yang sesuai agar pemanfaatannya bisa lebih maksimal.

c. Analisis pengguna

Guru menyatakan Siswa tidak mengetahui bagaimana membedakan ide pokok cerita dan juga ide pendukung. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang membantu memvisualisasikan ide pokok pada suatu cerita. Metode drill berbasis literasi visual sangat sesuai dengan permasalahan tersebut. Literasi visual menurutnya sangat membantu kemampuan siswa untuk mengenal gambar atau simbol untuk membantu proses belajar. Dalam bahasa Indonesia, ini bisa membantu siswa memahami isi cerita atau makna kata melalui gambar.

Selain itu guru juga belum pernah menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan jika ada metode baru yang menarik dan dapat membuat siswa lebih aktif maka guru ingin mencoba menggunakan metode tersebut. Apalagi jika metode tersebut bisa membuat siswa lebih cepat memahami materi Siswa akan lebih mudah memahami materi karena melihat langsung contoh visual. Selain itu, mereka juga bisa lebih aktif dan tidak cepat bosan. Metode ini bisa melatih keterampilan bahasa dan pengamatan sekaligus.

d. Analisis tujuan instruksional

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis tujuan dari pengembangan Metode drill berbasis literasi visual, sehingga dari hal tersebut dapat diperoleh data tentang tujuan instruksional dari produk pengembangan. Berdasarkan pendapat Marsita Pasoloran, S.Pd. terhadap metode yang ingin dikembangkan menyatakan metode seperti ini menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun harapan guru terhadap pengembangan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi. Jika bisa disediakan panduan praktis penggunaan Metode drill berbasis literasi visual di kelas, termasuk contoh-contohnya, pastinya akan sangat membantu guru dalam mengimplementasikannya secara konsisten.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap desain, peneliti merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Langkah-langkah berikut merupakan sintaks atau tahapan pembelajaran menggunakan metode drill berbasis literasi visual yang dapat diterapkan dalam berbagai materi Bahasa Indonesia di SD. Berikut merupakan desain dari metode drill berbasis literasi visual yang telah dikembangkan.

Tabel 4.2 Desain Metode Drill Berbasis Literasi Visual

No.	Tahapan Pembelajaran		Media/Alat Bantu	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
1.	Stimulasi visual	Menampilkan gambar, ilustrasi, atau video yang sesuai dengan materi	Mengamati gambar dan menyebutkan objek atau aktivitas yang tampak	Gambar, poster, slide, video pendek
2.	Drill Kosakata	Menampilkan Mengucapkan dan menuliskan kata yang berkaitan dengan gambar secara berulang	Menirukan ucapan guru dan menyalin kata yang ditunjukkan	Kartu kata, papan tulis, gambar ilustratif
3	Drill Pemahaman	Memberikan latihan menyusun kalimat dari beberapa gambar yang disusun	Menyusun kalimat berdasarkan gambar secara lisan dan tertulis	Gambar seri, lembar kerja
4	Latihan	Memberikan	Mengerjakan	LKPD

	Terstruktur	LKPD dengan latihan penguatan berbasis gambar	latihan dengan menulis atau menjodohkan gambar dan kata	visual, lembar tugas
5	Refleksi Interaktif	Mengadakan kuis/tanya jawab berbasis gambar atau permainan kata bergambar	Menjawab pertanyaan atau bermain tebak gambar/kata	Permainan flashcard, aplikasi quiz visual
6	Evaluasi Akhir	Melakukan evaluasi berbasis visual dan deskriptif	Menjawab soal evaluasi lisan/tulisan berdasarkan gambar dan konteks visual	Lembar evaluasi, gambar evaluasi, kuis tertulis

a. Stimulasi Visual

Tahap awal ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Guru menggunakan media visual seperti gambar, poster, foto, atau video pendek yang relevan dengan topik pembelajaran. Visualisasi tersebut menjadi pemicu awal agar siswa dapat mengaitkan konsep baru dengan pengalaman konkret mereka. Misalnya, jika materi tentang kata benda, guru dapat menampilkan gambar berbagai benda di kelas. Siswa akan diminta menyebutkan benda yang mereka lihat dan menjelaskan fungsinya.

Kegiatan ini tidak hanya merangsang pengamatan visual tetapi juga mendorong keterlibatan siswa secara verbal sejak awal pembelajaran.

b. *Drill* Kosakata

Pada tahap ini, guru memperkenalkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan gambar. Kosakata tersebut diucapkan berulang-ulang dan dituliskan agar dapat melekat dalam ingatan jangka panjang siswa. Guru bisa menggunakan kartu kata atau papan tulis, serta meminta siswa menirukan pengucapan kata dengan intonasi dan artikulasi yang benar. Dengan adanya pengulangan yang konsisten dan kontekstual melalui gambar, siswa tidak hanya mengenal kata, tetapi juga memahami makna dan penggunaannya dalam kalimat.

c. *Drill* Pemahaman

Setelah penguasaan kosakata, tahap berikutnya adalah drill pemahaman. Guru menyusun gambar secara berurutan sehingga membentuk alur cerita atau konteks. Siswa kemudian diminta menyusun kalimat atau paragraf berdasarkan urutan gambar tersebut, baik secara lisan maupun tertulis. Ini melatih siswa untuk memahami relasi antar ide, struktur kalimat, serta logika berpikir. Latihan ini juga bermanfaat untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan naratif siswa dalam Bahasa Indonesia.

d. Latihan Terstruktur

Latihan terstruktur diberikan melalui lembar kerja yang berisi soal berbasis visual. Bentuknya bisa berupa menjodohkan gambar dengan kata, melengkapi kalimat dengan gambar, atau menulis deskripsi dari gambar yang ditampilkan. Kegiatan ini dilakukan secara individual agar siswa memiliki kesempatan

memproses materi secara mandiri. Tujuan dari tahap ini adalah memperkuat pemahaman siswa dan memfasilitasi transfer konsep ke dalam bentuk tulisan atau produk nyata.

e. Refleksi Interaktif

Refleksi interaktif bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari dengan cara menyenangkan. Guru bisa mengadakan kuis bergambar, permainan tebak kata, atau aktivitas kelompok yang memanfaatkan media visual. Suasana pembelajaran dibuat rileks namun tetap fokus pada pemantapan materi. Siswa dilibatkan secara aktif sehingga muncul antusiasme dan semangat kolaboratif dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

f. Evaluasi Akhir

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berbasis visual dan deskriptif. Guru dapat memberikan soal dalam bentuk gambar yang harus dijelaskan atau kalimat yang harus disusun berdasarkan gambar. Evaluasi dilakukan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengukur keterampilan reseptif dan produktif siswa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk menilai keberhasilan pembelajaran dan melakukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, metode pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan sebelumnya pada tahap desain. Kemudian melakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan produk pengembangan serta mendapatkan kritik dan saran dari validator. Uji validasi melibatkan 2 validator ahli yaitu ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Validasi ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari metode yang dikembangkan. Adapun nama-nama yang menjadi validator ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Nama-nama Validator Metode Pembelajaran

Nama	Ahli
Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap ini kritik serta saran dari para validator dijadikan acuan sebagai perbaikan pada media yang dikembangkan. Berikut merupakan hasil uji validitas metode drill berbasis literasi visual yang dilakukan oleh para validator.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Metode oleh Para Ahli

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimum	Presentase	Kategori
1.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia	28	32	87,5%	Sangat Valid
2.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia	29	32	90,62%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa metode drill berbasis literasi visual dalam kategori sangat valid, dimana sebanyak 87,5% dan, 90,62% dan dari ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil validasi tersebut terdapat kritik dan metode drill berbasis literasi visual yang harus diperhatikan agar memiliki kualitas yang lebih baik.

4. *Implementation* (Implementasi)

Produk pengembangan yang telah dinyatakan valid, selanjutnya masuk dalam tahap uji coba produk. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk ini dilakukan kepada siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang berjumlah 27 orang siswa. Setelah diterapkannya metode drill berbasis literasi visual, maka akan diberikan angket praktikalitas kepada guru dan siswa agar mendapatkan hasil kepraktisan media yang selanjutnya akan dijadikan bahan evaluasi peneliti.

a. Hasil praktikalitas metode drill berbasis literasi visual oleh siswa

Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual oleh Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan Media	314	324	96,91%	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi dan Tujuan	309	324	95,37%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik dan Motivasi	397	432	91,89%	Sangat Praktis
4.	Efektivitas Pembelajaran	199	216	92,12%	Sangat Praktis
5.	Kesesuaian dengan Kemampuan Siswa	202	216	93,51%	Sangat Praktis
	Jumlah	1.422	1.512	94,04%	Sangat Praktis

- b. Hasil praktikalitas metode drill berbasis literasi visual oleh guru

Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual oleh Guru

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan Media	16	16	100%	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Tujuan dan Materi	16	16	100%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik dan Motivasi	16	16	100%	Sangat Praktis
4.	Efektivitas Waktu dan Penggunaan	12	12	100%	Sangat Praktis
5.	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	12	12	100%	Sangat Praktis
6.	Keterpakaian dalam Pembelajaran	8	8	100%	Sangat Praktis
	Jumlah	80	80	100%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji coba oleh siswa dan guru kelas V SDN 18 Maroangin Kota Palopo pada tabel 4.5 dan 4.6, produk hasil pengembangan berupa metode drill berbasis literasi mendapat respon yang baik dari siswa sehingga mendapatkan nilai kepraktisan sebesar 94,04% begitupun dengan guru yang memberikan nilai kepraktisan sebesar 100% yang termasuk kategori sangat praktis.

c. Efektivitas *Pre-test* dan *Post-test*

Selanjutnya setelah melakukan uji praktikalitas dan strategi pembelajaran telah memenuhi praktis, selanjutnya dilakukan uji efektivitas agar dapat diketahui hasil peningkatan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran melalui sebuah *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Efektivitas *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama	Nilai		Skor Gain	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1.	AA	33	73	0,59	Sedang
2.	AWM	46	93	0,87	Tinggi
3.	AEB	40	73	0,55	Sedang
4.	AH	33	80	0,70	Tinggi
5.	AR	26	86	0,81	Tinggi
6.	AM	46	86	0,74	Tinggi
7.	A	20	73	0,66	Sedang
8.	AA	40	86	0,76	Tinggi
9.	AM	53	86	0,70	Tinggi
10.	AR	46	86	0,74	Tinggi
11.	ACV	31	80	0,71	Tinggi
12.	BGR	40	93	0,88	Tinggi
13.	FAB	26	80	0,72	Tinggi
14.	MA	26	73	0,63	Sedang

15.	MRP	53	80	0,57	Sedang
16.	MSA	46	73	0,5	Sedang
17.	MHR	26	80	0,72	Tinggi
18.	MI	40	93	0,88	Tinggi
19.	NA	33	86	0,79	Sedang
20.	N	33	80	0,70	Tinggi
21.	NHP	33	80	0,70	Tinggi
22.	NAMA	46	86	0,74	Tinggi
23.	NH	40	80	0,66	Sedang
24.	MSA	46	73	0,5	Sedang
25.	RR	20	80	0,75	Tinggi
26.	SNH	53	80	0,57	Sedang
27.	Q	46	73	0,5	Sedang
Jumlah		1021	2192	18,71	Tinggi
Rata-rata		37,81	81,18	0,70	Tinggi

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 37,81, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 81,18. Hasil uji *N-Gain* menyatakan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sedang $30 \leq \text{gain} \leq 70$ yaitu 11 peserta didik, dan memperoleh nilai dengan kategori tinggi *N-Gain* $>$

70 yaitu 16 peserta didik.⁵² Adapun presentase hasil uji *N-Gain* skor sebesar 78% dengan kategori efektif, sehingga metode drill berbasis literasi visual efektif digunakan dalam hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif adalah pengembangan kali ini dilakukan diakhir dari setiap tahapan sedangkan evaluasi submatif dilakukan diakhir pengembangan setelah tahap uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Dalam penelitian kali ini, produk yang dikembangkan berupa strategi pembelajaran menulis narasi dengan metode *story mapping* dan dinyatakan sangat valid oleh tim validator dan sangat praktis dari hasil uji coba secara terbatas oleh siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo dan Guru kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Serta efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Tabel 4.8 Kritik dan Saran dari Validator Ahli

Validator Ahli	Kritik dan Saran
Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	1. Silahkan digunakan dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	1. Perbaiki font penulisannya

⁵² Sitti Saenab, "Inovasi Pembelajaran Interaktif: Penerapan Edpuzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Peserta DidikSMPKelas VIII," *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 2024, 83, <https://doi.org/10.36339/>.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa indonesia. Metode tersebut adalah metode drill berbasis literasi visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Hasil dari penelitian ini adalah produk metode serta hasil uji coba penelitian.

Tahap awal pada penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dalam pengembangan metode, kemudian mendesain rancangan metode, setelah itu pengembangan metode, dan menguji kevalidan metode kepada validator ahli sebelum diimplementasikan, setelah metode valid kemudian dilakukan implementasi metode sekaligus untuk mengetahui kepraktisan serta keefektifan metode dan diakhiri dengan evaluasi. Berikut merupakan kegiatan peneliti mulai dari tahap analisis kebutuhan sampai pada tahap keefektifan metode drill berbasis literasi visual.

1. Analisis kebutuhan pengembangan metode drill berbasis literasi visual

Sebelum melakukan pengembangan terhadap metode drill berbasis literasi visual, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan terhadap strategi yang akan dikembangkan. Berikut merupakan hasil analisis kebutuhan pengembangan metode drill berbasis literasi visual.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti, terdapat analisis kesenjangan kinerja dimana yang terjadi adalah masih banyak siswa yang kesulitan membedakan ide pokok cerita dan ide pendukung cerita. Fenomena tersebut terjadi karena tidak ada penggunaan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Ibu Marsita Pasoloran, S.Pd “metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian contoh langsung dari buku paket sebagai sumber utama dan memberikan latihan soal setelah penjelasan.” Dari permasalahan tersebut guru berharap agar terdapat strategi atau metode yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Syalsyabila yang menyatakan Peranan media ataupun metode pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka tentunya harus menggunakan metode pembelajaran yang memiliki daya tarik serta menimbulkan semangat dan kegairahan dalam belajar. Peran metode ini sangat penting yaitu sebagai alat perangsang pikiran, perasaan dan minat serta sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar. Dalam pemilihannya metode harus sesuai dengan karakteristik peserta didik karena dengan begitu peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar.⁵³

⁵³ Nur Syalsyabila, Hetilaniar, dan Arief Kuswidyanarko, “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 11 Gelumbang,” *Journal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 8466.

Guru menyatakan Siswa sering tidak dapat membedakan mana bagian utama dari paragraf (ide pokok) dan mana bagian penjelas atau pendukungnya. Akibatnya, mereka cenderung menganggap semua kalimat sama pentingnya, selain itu Siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dimana siswa cenderung kesulitan memahami konteks cerita secara utuh, sehingga tidak mampu menangkap pesan inti yang ingin disampaikan.

Selain itu guru juga belum pernah menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan metode seperti ini menarik dan mungkin akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun harapan guru terhadap pengembangan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi. Jika bisa disediakan panduan praktis penggunaan Metode drill berbasis literasi visual di kelas, termasuk contoh-contohnya, pastinya akan sangat membantu guru dalam mengimplementasikannya secara konsisten.

2. Desain Metode drill berbasis literasi visual

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Metode drill berbasis literasi visual. Metode ini didesain menggunakan aplikasi canva kemudian dicetak. Aplikasi canva digunakan sebagai alat untuk mendesain strategi yang dikembangkan agar memiliki desain yang menarik. Hal ini selaras dengan pendapat Merrisa dan Abdul Haling yang mengatakan canva menyediakan berbagai *template* yang menarik, sehingga memudahkan seseorang dalam membuat

suatu desain yang disesuaikan dengan keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar dan lain-lain.⁵⁴

3. Tingkat kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Metode drill berbasis literasi visual

Produk media yang sudah dikembangkan kemudian divalidasi terlebih dahulu dan diuji kevalidannya oleh validator ahli sebelum digunakan dalam pembelajaran. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media sebelum diuji cobakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan suatu produk pengembangan sebelum diimplementasikan lebih lanjut. Validasi oleh ahli sangat penting untuk menjamin bahwa media tersebut telah memenuhi aspek kualitas isi, tampilan, dan teknis.⁵⁵

Uji validasi metode dilakukan oleh validator ahli yang memiliki kompetensi pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memberikan penilaian dan saran terkait pengembangan Metode drill berbasis literasi visual dari aspek (1) kejelasan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian langkah-langkah metode dengan karakteristik siswa, (3) keberfungsian media visual yang digunakan, (4) keterpaduan materi dengan aktivitas drill, dan (5) keberterimaan metode secara praktis di kelas. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode yang

⁵⁴ Merrisa Monoarfa dan Abdul Haling “Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” dalam *Seminar Hasil Pengabdian*, vol. 10851092, 2021

⁵⁵ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar."

Hasil validasi oleh kedua validator ahli menyatakan bahwa Metode drill berbasis literasi visual telah memenuhi kategori sangat valid dimana ahli pembelajaran bahasa indonesia memberikan 87,5% dan 90,62% Meskipun penilaian sudah sangat valid, saran dan masukan juga diberikan oleh validator. Setelah perbaikan dilakukan, maka metode siap diimplementasikan dalam pembelajaran karena telah memiliki tingkat validasi yang sangat layak untuk digunakan. Hal tersebut sesuai pendapat Della Khoiriyah Mashuri dan Budiyono yang mengatakan bahwa layak tidaknya suatu produk tergantung dari hasil uji validasi yang didapat.⁵⁶

Metode *drill* berbasis literasi visual yang telah divalidasi dan direvisi selanjutnya akan diuji cobakan pada kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo untuk mengetahui kepraktisan metode tersebut. Pada uji coba media ini terdapat 27 siswa dan 1 guru kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang akan menjadi validator terhadap media yang dikembangkan. Adapun hasil dari uji coba Strategi pembelajaran menulis narasi dengan Metode drill berbasis literasi visual adalah sangat praktis oleh siswa sebanyak 94,04% dan dari sangat praktis oleh guru sebanyak 100%. Dari hasil tersebut Metode drill berbasis literasi visual masuk kedalam kategori sangat praktis.

⁵⁶ Della Khoiriyah Mashuri, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Bangun Ruang untuk SD Kelas V" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 no.5 (2020) : 893-903

Tingkat efektivitas produk yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes formatif *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 37,81 , sedangkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 81,18. Hasil uji *N-Gain* menyatakan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sedang $30 \leq \text{gain} \leq 70$ yaitu 11 peserta didik, dan memperoleh nilai dengan kategori tinggi *N-Gain* > 70 yaitu 16 peserta didik. Adapun presentase hasil uji *N-Gain* skor sebesar 70% dengan kategori efektif, sehingga bahwa Metode drill berbasis literasi visual yang efektif digunakan dalam hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Dapat disimpulkan Metode drill berbasis literasi visual dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran dikelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Metode drill berbasis literasi visual pada kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo menunjukkan bahwa Instrumen yang digunakan dalam analisis tersebut terbukti layak dan valid untuk menggali data kebutuhan dari guru dan siswa.
2. Desain metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo didesain dengan menggabungkan metode drill dan literasi visual. Metode drill berbasis literasi visual efektif digunakan dalam pembelajaran pada materi ide pokok pada suatu cerita .
3. Hasil validitas yang didapatkan dari tim validator ahli menunjukkan kriteria sangat valid dengan skor 87,5% dan 90,62% dari ahli pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kepraktisan media menunjukkan kriteria sangat praktis oleh siswa sebanyak 94,04%, dan guru dengan kategori sangat praktis sebanyak 100%. Hasil efektivitas Berdasarkan hasil uji N-Gain sebesar 0,70% menunjukkan bahwa Metode drill berbasis literasi visual pada kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo efektif digunakan untuk hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Metode *drill* berbasis literasi visual dapat dijadikan referensi untuk proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang dikembangkan masih memerlukan tindakan lanjutan, dimohon untuk peneliti selanjutnya dapat memodifikasi dan memberikan kebaruan lebih baik.
3. Metode *drill* berbasis literasi visual diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S, Andi Ria Warda, dan Nurul Haswar. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Model Direct Instruction melalui Media Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 Sdn 50 Bulu Datu” 4, No. 2 (2024): 213–25.
- Afidah, A. *Analisis Kemampuan Literasi Visual Peserta Didik SMP dan SMA Tangerang Selatan Pada Konsep Sel. Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58728%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58728/1/11160161000054_AfrianiAfidah_compressed.pdf.
- Aghytia, Sylvi Nimas, dan Dumiyati Dumiyati. “Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Group Investigation di Kelas XI MA Al-Hidayah Jenu.” *OPORTUNITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi* 1, no. 02 (2020): 34–38.
- Alfaien, Noor Isna. “Metode Drill dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 116. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar.” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arianto, Miftahul Jannah, Fatmarida Sabani, dan Ervi Rahmadani. “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” 7 (2024): 23–31.
- Aswar, Nurul. “The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students” 9, no. 1 (2020): 1–12.
- Bahru, Muh Said, Agama Islam, dan Negeri Iain. “Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia” 6, no. 1 (2018): 1–14.
- Baiq Tuhfatul Unsi. “Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 74.
- Dewantara Hasibuan, Faidia, dan Siti Quratul Ain. “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1469–78. <https://doi.org/10.58230/27454312.707>.

- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, dan Stiany Shalma. “Studi Literatur : Implementasi Metode *Drill* sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4325–36. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, dan Rizky Ramadhani. “Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Huri, Daman. “Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsa Bagi Anak-Anak Di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung Barat.” *Community Development Journal Vol* 4, no. 2 (2023): 2053–58.
- Ikhwah, Aunu. “Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar” 11, no. 4 (2023): 517–28.
- Indriyani, Nadiya Setya. “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.” Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Diedit oleh Terj. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2008.
- Lestari, Ega Ayu. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Mardiyanti, Hermin Nurhayati, dan Nuni Widiarti , Langlang Handayani. “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Mashuri, Della Khoiriyah “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Bangun Ruang untuk SD Kelas V” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 no.5 (2020) : 893-903
- Monoarfa, Merrisa dan Abdul Haling, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” dalam Seminar Hasil Pengabdian, vol. 10851092, 2021
- Mubin, Minahul, dan Sherif Juniar Aryanto. “Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 554–59. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>.
- Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” 12, no. 4 (2023): 53–61.

- Mulasih, dan Winda Dwi Hudhana. "Urgensi Budaya Literasian Upaya Menumbuhkan Minat Baca." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
- Norista, Fingki ayu. "Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo Pati," 2020.
- Nurbaiti Rahmah, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, M. Ziyen Takhqiqi Arsyad, dan Rianti Yulandra. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Kuin Utara 7." *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158* 1, no. 2 SE-Articles (Desember 2024): 249–53.
- Nurdjan, Sukirman, dan *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, 2016.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, dan Sukirman. "Peningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan melalui penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas II sekolah dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 37–50.
- Nursamsi, Edhy Rustan, dan Mirnawati. "Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.31>.
- P.B, Siti Nurannisaa. "Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (2017): 48–59.
- Pratiwi, Sri, Tonna Balya, dan Reza Prabudi. "Literasi Visual Sebagai Dasar Pemaknaan Karya Audio Visual." *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 5, no. 2 (2019): 145. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v5i2.2900>.
- Purba, Harja Santana, Muhammad Drajad, dan Andi Ichsan Mahardika. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2021): 131. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785>.
- Putra, Adita Widara. "Penerapan model bengkel sastra untuk meningkatkan kemampuan apresiasi drama mahasiswa." Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

- Rahmadani, Ervi, Bungawati. "Kemampuan Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains" 1, no. 1 (2021).
- Rahmadiani, Dina, R Ati Sukmawati, dan Noor Fajriah. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas Xi Paket C dengan Metode *Drill and Practice*." *Computer Science and Education Journal* 2, no. 2 (2023).
- Rahmi, Yulia, dan Ilham Marnola. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Riza, Safrur, dan Barrulwalidin Barrulwalidin. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran." *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 120–31. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>.
- Saenab Sitti, "Inovasi Pembelajaran Interaktif: Penerapan Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Peserta Didik SMP Kelas VIII," *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 2024, 83, <https://doi.org/10.36339/>.
- Sari, Chika Utia. "Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur" 12, no. 4 (2024): 255–74.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. Ati, Delsika Pramata Sari, Renaldi Al Amin, dan Yuni Suryaningsih. "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web* pada Materi Program Linear dengan Metode *Drill and Practice*." *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2023): 97. <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i1.15100>.
- Syalsyabila, Nur, Hetilaniar, dan Arief Kuswidyankarko. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 11 Gelumbang." *Journal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 8466.
- Tule, Philipus, Fransiskus Sales Lega, Agustinus Manfred Habur, Sisca Rahmadonna, Florianus Dus Arifian, Oswaldus Bule, Paulus Tolo, dkk. *Transformasi Iman, Budaya, dan Pendidikan: Pemberdayaan Manusia di Era New Normal*, 2022. www.fb.com/cv.seribu.bintang.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* I, no. I (2020): 105–13. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>.

Yasinta mahendra, Lusi wulandari. “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 1 Trimodadi Tahun Pelajaran 2023/2024.” 2024.

Yogica, Relsas, Arief Muttaqiin, dan Rahmadhani Fitri. *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher, 2020.

Zulfahmi, Saifuddin A Gani, dan Fannia Hidayati. “Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 79–90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0951/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : VIVI AZZAHRA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Jl. Hasanuddin No. 20 Kota Palopo
Pekerjaan : Belum/Tidak bekerja
NIM : 2102050056

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN METODE DRILL BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 18 MAROANGIN PALOPO
Lamanya Penelitian : 15 Juli 2025 s.d. 15 Oktober 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 18 MAROANGIN PALOPO

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Km. 11, Kel. Maroangin Kec. Telluwanua Kota Palopo
Email : sdnmaroangin@gmail.com, Instagram : [@sdn18maroangin](https://www.instagram.com/sdn18maroangin), Hp. 0853-9937-7854



SURAT KETERANGAN

No. 400.3.5/09.128/SDN-18/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SAHRIL, S.Pd.SD
N I P : 19741120 200604 1 005
Jabatan : Kepala SDN 18 Maroangin

Menerangkan Bahwa :

N a m a : VIVI AZZAHRA
N I M : 2102050056
Pekerjaan : Mahasiswa
Asal Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Benar **TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI** di Kelas III (Tiga) SD Negeri 18 Maroangin dengan judul skripsi ***"Pengembangan Metode Drill Berbasis iterasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 20 Juli 2025
Kepala Sekolah,

SAHRIL, S.Pd.SD

NIP. 19741120 200604 1 005

Lampiran 3 Format Validasi Wawancara Analisis Kebutuhan Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama Validator : Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Instrumen

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " **Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo** ", saya, Vivi Azzahra, dengan NIM 2102050056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap **instrumen yang telah dikembangkan** dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk **mengukur kevalidan** dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas.			✓		Gunakan pertanyaan terbuka
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber.				✓	
5.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap.				✓	
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia yang akan dikembangkan.				✓	
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi.				✓	
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan metode pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓		Gunakan pertanyaan terbuka

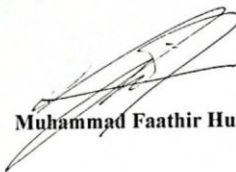
Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Ada masukan yang ada pada kolom catatan

Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 16 Juli 2025



Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd

Lampiran 4 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru

INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE
DRILL BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO
(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo)

Nama Guru : MARSITA PASOLORAN, S.Pd.SD
NIP : 19890529 2022 21 2 019
Kelas yang Diajar : III A
Hari/tanggal : 16 Juli 2025

1. Ceritakan bagaimana Anda biasanya mengajar Bahasa Indonesia di kelas, mulai dari cara Anda membuka pelajaran hingga menutup pembelajaran.
(Indikator: Metode pembelajaran yang digunakan saat ini)
2. Bagaimana pengalaman Anda selama ini dalam mengajar Bahasa Indonesia di kelas, terutama hal-hal yang menurut Anda menjadi tantangan?
(Indikator: Kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia)
3. Bagaimana pendapat Anda jika suatu saat diterapkan metode pembelajaran baru di kelas, misalnya metode drill berbasis literasi visual, dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia?
(Indikator: Kesiapan dalam menggunakan metode baru)
4. Ceritakan bagaimana kondisi media dan sarana pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Anda saat ini, terutama terkait media visual.
(Indikator: Ketersediaan media pendukung)
5. Menurut Anda, apa saja manfaat yang mungkin didapatkan siswa jika menggunakan metode pembelajaran yang menggabungkan latihan drill dengan literasi visual dalam pelajaran Bahasa Indonesia?
(Indikator: Manfaat yang diharapkan dari metode baru)
6. Bagaimana Anda memahami konsep literasi visual, dan bagaimana menurut Anda literasi visual dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
(Indikator: Pemahaman guru tentang literasi visual)
7. Apakah Anda pernah menggunakan media visual seperti gambar, infografis, atau video saat mengajar Bahasa Indonesia? Jika pernah, bagaimana pengalaman Anda dan bagaimana respon siswa saat itu?
(Indikator: Pengalaman guru dalam menggunakan literasi visual)
8. Menurut Anda, apa saja hal yang perlu dipersiapkan guru agar dapat menerapkan metode drill berbasis literasi visual dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
(Indikator: Kebutuhan pelatihan atau pendampingan)
9. Apa saran Anda agar metode drill berbasis literasi visual dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kondisi sekolah Anda?
(Indikator: Saran untuk pengembangan metode)

Jawaban Wawancara

1. Saya biasanya membuka pelajaran dengan menayangkan kegiatan siswa sebelumnya agar lebih fokus kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit cerita pengantar materi. Saya menggunakan buku paket sebagai sumber utama dan memberikan latihan soal setelah penjelasan. Diakhir pembelajaran saya dengan merefleksikan pelajaran hari itu dan memberi tugas rumah jika perlu.
2. Pengamatan saya cukup menyenangkan, namun tantangan terbesar adalah menjaga konsentrasi siswa, terutama saat mereka diminta membaca atau menulis. Beberapa siswa cepat bosan jika hanya mendengar penjelasan atau membaca buku.
3. Saya sangat setuju. Jika ada metode baru yang menarik dan dapat membuat siswa lebih aktif saya bersedia mencoba. Apalagi jika metode tersebut bisa membuat siswa lebih cepat memahami materi.
4. Di sekolah kami sudah tersedia beberapa sarana pendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, saya bisa menampilkan gambar, video atau presentasi yang mendukung materi bahasa Indonesia, namun tetap dibutuhkan pelatihan dan bahan ajar visual yang sesuai agar pemanfaatannya lebih maksimal.
5. Siswa akan lebih mudah memahami materi karena melihat langsung contoh visual. Selain itu, mereka juga bisa lebih aktif dan tidak cepat bosan. Metode ini bisa melatih keterampilan bahasa dan pengamatan sekaligus.
6. Literasi visual menurut saya adalah kemampuan memahami dan menggunakan gambar atau simbol untuk membantu proses belajar. Dalam bahasa Indonesia, ini bisa membantu siswa memahami isi cerita atau makna kata melalui gambar.
7. Pernah, saya pernah menggunakan video pendek dan gambar cerita saat mengajarkan kosakata. Siswa sangat antusias dan mudah mengingat materi.
8. Tentu perlu pelatihan terlebih dahulu tentang metode tersebut. Selain itu perlu disiapkan media yang sesuai seperti gambar, alat tulis, atau perangkat untuk menampilkan visual.
9. Sebaiknya disediakan media yang memadai dan sederhana digunakan. Metodenya juga harus praktis, tidak terlalu rumit. Kalau bisa, disusun modul khusus sebagai panduan guru.

Lampiran 5 Hasil Validasi Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 18 Maroangin Kota Palopo" saya, Vivi Azzahra, NIM 21.0205.0056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

1. Dimohon kepada bapak\ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak\ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak \ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak\ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak\ibu kami ucapkan terimakasih.



LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

C. Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Metode yang dikembangkan mudah dipahami.				✓	
2.	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kejelasan dan keterurutan langkah pembelajaran			✓		
3.	Kejelasan dan keterurutan langkah pembelajaran				✓	
4.	Kemudahan adaptasi metode terhadap materi pembelajaran				✓	
5.	Kesesuaian media visual yang digunakan dalam setiap tahap pembelajaran				✓	
6.	Kemudahan guru menerapkan metode yang dikembangkan Metode ini dapat meningkatkan Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
7.	Metode ini dapat meningkatkan Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.			✓		
8.	Metode yang dikembangkan berpotensi meningkatkan pemahaman siswa			✓		

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN
KOTA PALOPO**

D. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

- ☒ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 17 Juli 2025

Ahli Instrumen



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd
NIP 197910112011011003



**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN
KOTA PALOPO**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " **Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 18 Maroangin Kota Palopo**" saya, **Vivi Azzahra**, NIM 21.0205.0056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

1. Dimohon kepada bapak\ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda $\checkmark$ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak\ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak \ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak\ibu dimohon memberi tanda $\checkmark$ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak\ibu kami ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

C. Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Metode yang dikembangkan mudah dipahami.			✓		
2.	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kejelasan dan keterurutan langkah pembelajaran			✓		
3.	Kejelasan dan keterurutan langkah pembelajaran				✓	
4.	Kemudahan adaptasi metode terhadap materi pembelajaran				✓	
5.	Kesesuaian media visual yang digunakan dalam setiap tahap pembelajaran				✓	
6.	Kemudahan guru menerapkan metode yang dikembangkan Metode ini dapat meningkatkan Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
7.	Metode ini dapat meningkatkan Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.				✓	
8.	Metode yang dikembangkan berpotensi meningkatkan pemahaman siswa				✓	

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 18 MAROANGIN
KOTA PALOPO**

D. Kesimpulan

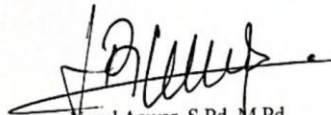
Instrumen ini dinyatakan:

- ☒ Dapat digunakan dengan revisi kecil
☐ Dapat digunakan tanpa revisi
☐ Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 16 Juli 2025



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP 19871004 202012 1 005

Lampiran 6 Format Validasi Angket Kepraktisan Siswa

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama Validator : Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Instrumen

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " **Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo** ", saya, **Vivi Azzahra**, dengan NIM 2102050056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap **instrumen yang telah dikembangkan** dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk **mengukur kevalidan** dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.			✓		Kejelasan judul angket.
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.			✓		Porsi beberapa butir agar lebih mudah dipahami.
5.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.			✓		Sesuai dgn indikator pada kisi-kisi.
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
7.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
8.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo				✓	
9.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo				✓	
10.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran				✓	

bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang akan dikembangkan.						
--	--	--	--	--	--	--

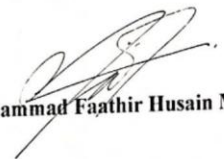
Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Sesuai dengan saran yang ada pada kolom komentar.

Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 17. Juli 2025


Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd

Lampiran 7 Format Validasi Angket Kepraktisan Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama Validator : Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Instrumen

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul "**Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo**", saya, Vivi Azzahra, dengan NIM 2102050056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.			✓		Kejelasan judul angket.
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.				✓	
5.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.					
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
7.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
8.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo				✓	
9.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo				✓	
10.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan metode drill berbasis literasi visual dalam pembelajaran				✓	

bahasa indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang akan dikembangkan.						
--	--	--	--	--	--	--

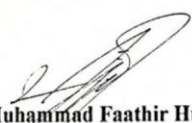
Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Sesuai instrumen dan cara pada kolom keterangan

Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 19 Juli 2025


Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd

Lampiran 8 Hasil Angket Kepraktisan Siswa

LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama : BILAL

No. Absen : 11

Dalam rangka pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual, di SDN 18 Maroangin Kota Palopo, saya mohon tanggapan anda mengenai metode *drill* berbasis literasi visual tersebut. Jawablah dengan sungguh-sungguh dan jujur, atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih

Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan perhatikan baik-baik setiap pernyataan tersebut dan isilah sesuai dengan apa yang anda rasakan dalam pembelajaran.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan! Keterangan Pilihan Jawaban:
(SS) Sangat Setuju (S) Setuju (CS) Cukup Setuju (KS) Kurang Setuju
3. Mohon tuliskan komentar, kesan maupun saran anda terhadap modul ajar yang telah digunakan.
4. Mohon menyertakan tanda tangan.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1.	Saya mengerti langkah-langkah kegiatan belajar menggunakan metode <i>drill</i> berbasis literasi digital	✓			
2.	Penjelasan cara belajarnya mudah saya pahami.	✓			
3.	Gambar atau media yang digunakan mudah digunakan.	✓			
4.	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dengan gambar.	✓			
5.	Cara belajarnya cocok untuk anak kelas 3 SD seperti saya.	✓			
6.	Saya tidak bingung mengikuti kegiatan belajar.	✓			

07.	Belajar seperti ini membuat saya lebih mudah menulis.	✓	✓		
08.	Belajar seperti ini membuat saya lebih semangat membaca.	✓			
09.	Saya senang belajar dengan metode seperti ini.	✓			
10.	Gambar-gambarnya menarik dan membuat saya ingin belajar.		✓		
11.	Saya jadi lebih semangat saat pelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
12.	Materi pelajarannya mudah dimengerti.		✓		
13.	Urutan kegiatan belajar jelas dan tidak membingungkan.	✓			
14.	Saya ingin belajar seperti ini lagi.	✓			

Total Skor :

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA PENGEMBANGAN
METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN
KOTA PALOPO**

Nama : QIANPRA
No. Absen :

Dalam rangka pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual, di SDN 18 Maroangin Kota Palopo, saya mohon tanggapan anda mengenai metode *drill* berbasis literasi visual tersebut. Jawablah dengan sungguh-sungguh dan jujur, atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih

Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan perhatikan baik-baik setiap pernyataan tersebut dan isilah sesuai dengan apa yang anda rasakan dalam pembelajaran.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan! Keterangan Pilihan Jawaban:
(SS) Sangat Setuju (S) Setuju (CS) Cukup Setuju (KS) Kurang Setuju
3. Mohon tuliskan komentar, kesan maupun saran anda terhadap modul ajar yang telah digunakan.
4. Mohon menyertakan tanda tangan.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1.	Saya mengerti langkah-langkah kegiatan belajar menggunakan metode <i>drill</i> berbasis literasi digital	✓			
2.	Penjelasan cara belajarnya mudah saya pahami.	✓			
3.	Gambar atau media yang digunakan mudah digunakan.	✓			
4.	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dengan gambar.	✓			
5.	Cara belajarnya cocok untuk anak kelas 3 SD seperti saya.		✓		
6.	Saya tidak bingung mengikuti kegiatan belajar.	✓			

8.7	Belajar seperti ini membuat saya lebih mudah menulis.	✓		
8.8	Belajar seperti ini membuat saya lebih semangat membaca.	✓		
8.9	Saya senang belajar dengan metode seperti ini.	✓		
10	Gambar-gambarnya menarik dan membuat saya ingin belajar.	✓		
11	Saya jadi lebih semangat saat pelajaran Bahasa Indonesia.	✓		
12	Materi pelajarannya mudah dimengerti.	✓		
13	Urutan kegiatan belajar jelas dan tidak membingungkan.	✓		
14	Saya ingin belajar seperti ini lagi.		✓	

Total Skor :

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Lampiran 9 Hasil Keseluruhan Angket Kepraktisan Siswa

No.	Respon den	Butir Pertanyaan														Jum. skor		Skor maks.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1.	AA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	53		56
2.	AW M	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53		56
3.	AEB	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	53		56
4.	AH	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53		56
5.	AR	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52		56
6.	AM	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	51		56
7.	A	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54		56
8.	AA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	52		56
9.	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55		56
10.	AR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	53		56
11.	ACV	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50		56
12.	BGR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	53		56
13.	FAB	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55		56
14.	MA	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	51		56
15.	MRP	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	53		56
16.	MS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	53		56
17.	MH R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54		56
18.	MI	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	53		56
19.	NA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50		56
20.	N	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54		56

21.	NHP	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53	56
22.	NA MA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54	56
23.	NH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	52	56
24.	MSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53	56
25.	RR	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	52	56
26.	SNH	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53	56
27.	Q	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	50	56
	Jumlah															1.422	1512
	Presentase															94,04	
	Kategori															Sangat Praktis	

Lampiran 10 Hasil Angket Kepraktisan Guru

LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS GURU PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama : MARSITA PASOLBRAN, S.Pd-SD

NIP : 19870521 202221 2 019

Dalam rangka pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual, di SDN 18 Maroangin Kota Palopo, saya mohon tanggapan anda mengenai metode *drill* berbasis literasi visual tersebut. Jawablah dengan sungguh-sungguh dan jujur, atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih

Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan perhatikan baik-baik setiap pernyataan tersebut dan isilah sesuai dengan apa yang anda rasakan dalam pembelajaran.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan! Keterangan Pilihan Jawaban:
(SS) Sangat Setuju (S) Setuju (CS) Cukup Setuju (KS) Kurang Setuju
3. Mohon tuliskan komentar, kesan maupun saran anda terhadap modul ajar yang telah digunakan.
4. Mohon menyertakan tanda tangan.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1.	Saya memahami langkah-langkah penggunaan metode Drill Berbasis Literasi Visual.	✓			
2.	Petunjuk penggunaan metode ini mudah saya pahami.	✓			
3.	Media visual yang digunakan dalam metode ini mudah dioperasikan.	✓			
4.	Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan media visual dalam pembelajaran.	✓			

5.	Metode ini sesuai dengan kemampuan berpikir siswa kelas 3 SD.	✓			
7.	Siswa tidak kesulitan memahami kegiatan dalam metode ini.	✓			
8.	Metode ini membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.	✓			
9.	Metode ini membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.	✓			
10.	Siswa terlihat aktif saat pembelajaran menggunakan metode ini.	✓			
11.	Metode ini membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.	✓			
12.	Materi yang disajikan melalui metode ini mudah dipahami siswa.	✓			
13.	Materi dalam metode ini disajikan secara runtut dan sistematis.	✓			
14.	Gambar dan media visual dalam metode ini menarik perhatian siswa.	✓			
15.	Siswa menunjukkan rasa senang saat menggunakan media visual dalam pembelajaran.	✓			
16.	Metode ini mendorong siswa untuk belajar lebih giat.	✓			
17.	Metode ini membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
18.	Isi pembelajaran dalam metode ini sesuai dengan Kompetensi Dasar yang berlaku.	✓			
19.	Kegiatan dalam metode ini mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
20.	Metode ini bisa diterapkan pada berbagai topik Bahasa Indonesia.	✓			

Total Skor :

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Lampiran 11 Format Validasi Instrumen Tes

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES KEEFEKTIFAN SISWA PENGEMBANGAN METODE *DRILL* BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 18 MAROANGIN KOTA PALOPO

Nama Validator : Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Instrumen

A. Tujuan

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " **Pengembangan Metode *Drill* Berbasis Literasi Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo** ", saya, **Vivi Azzahra**, dengan NIM 2102050056, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Petunjuk

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian soal dengan indikator/tujuan pembelajaran			✓		Sesuai butir yang tidak sesuai
2.	Kejelasan redaksi soal				✓	
3.	Konstruksi soal sesuai kaidah penulisan pilihan ganda (stem & opsi)			✓		Penisi Penulisan Pilihan ganda
4.	Pilihan jawaban homogen dan berfungsi				✓	
5.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan jenjang kelas				✓	
6.	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat siswa				✓	
7.	Relevansi bacaan dengan soal yang diberikan				✓	
8.	Variasi soal mencerminkan keterampilan memahami isi teks				✓	
9.	Keterpahaman siswa terhadap instruksi dan format soal				✓	
10.	Efektivitas soal dalam mengukur pemahaman bacaan narasi				✓	

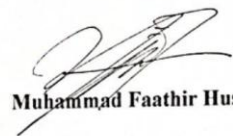
Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki sesuai saran di kolom komentar/kolom ketertanyaan.

Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 9 Juli 2025



Muhammad Faathir Husain Misba, M.Pd

Lampiran 12 Lembar Pre-Tes Siswa

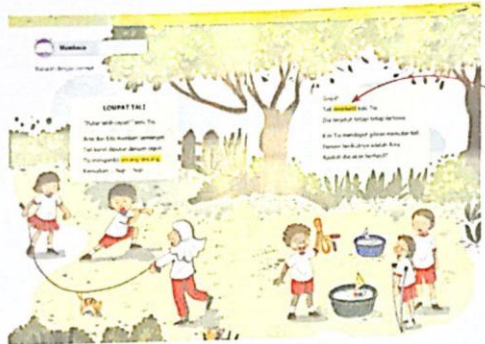
Nama : QIANDRA RAMADANI
Kelas : III A

53

Petunjuk Mengerjakan Tes

1. Bacalah teks bacaan pendek yang disediakan dengan suara pelan atau nyaring sesuai arahan guru.
2. Jawablah setiap soal pilihan ganda berdasarkan isi bacaan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Bacaan:



Pagi itu Tio melihat teman-temannya bermain lompat tali di halaman sekolah. Mereka tertawa bersama dan tampak gembira.

Tio hanya berdiri di dekat pohon. Ia merasa sedih karena tidak diajak. Tak lama, Rina mendekat dan mengajak Tio ikut bermain. Wajah Tio langsung tersenyum. Ia ikut bermain dengan semangat.

Soal Pilihan Ganda:

1. Kegiatan yang sedang dilakukan teman-teman Tio di halaman sekolah adalah...
 - a. Membaca buku
 - b. Bermain kelereng ✓
 - ~~c~~ Bermain lompat tali
 - d. Menyiram tanaman
2. Perasaan Tio saat tidak diajak bermain adalah...
 - a. Senang
 - ~~b~~ Sedih ✓
 - c. Marah
 - d. Takut
3. Orang yang mengajak Tio untuk ikut bermain adalah...
 - a. Budi
 - ~~b~~ Rina ✓
 - c. Siska
 - d. Rani
4. Tempat Tio berdiri sebelum diajak bermain adalah...
 - ~~a~~ Di depan kelas
 - b. Di dekat pohon
 - c. Di kantin sekolah ✗
 - d. Di ruang guru
5. Alasan Tio merasa sedih adalah...
 - a. Karena bukunya hilang
 - ~~b~~ Karena tidak diajak bermain ✓
 - c. Karena tidak diberi makanan
 - d. Karena jatuh
6. Setelah Rina mengajak Tio bermain, yang dilakukan Tio adalah...
 - a. Tio menolak
 - ~~b~~ Tio tetap diam ✗
 - c. Tio ikut bermain dengan semangat
 - d. Tio pergi ke kelas

7. Kalimat yang menunjukkan perubahan perasaan Tio adalah...

- a. Tio berdiri dibawah pohon
- ☒ b. Tio melihat teman-temannya
- c. Wajah Tio langsung tersenyum
- d. Teman-teman Tio tertawa

X

8. Kata "Semangat" dalam bacaan berarti

- a. Lelah
- b. Malas
- ☒ c. Gembira dan aktif
- d. Sakit

✓

9. Apa ide pokok bacaan pendek diatas?

- ☒ a. Rina sedang membawa tali
- b. Tio bermain bola
- c. Tio akhirnya ikut bermain lompat tali
- d. Teman-teman membeli tali

X

10. Bacaan tersebut termasuk jenis teks.....

- a. Puisi
- ☒ b. Teks non fiksi
- c. Teks narasi
- d. Teks iklan

X

11. Kata "Mengajak" berarti....

- a. Menolak
- ☒ b. Mengundang untuk ikut
- c. Mengusir
- d. Menyuruh pergi

✓

12. Kata yang terdiri dari tiga suku kata dalam teks suku kata adalah.....

- ☒ a. Tio
- b. Rina
- c. Bermain
- d. Sekolah

X

13. Kalimat berikut yang termasuk ide pendukung adalah.....

- ☒ a. Tio akhirnya ikut bermain
- b. Wajah Tio langsung tersenyum
- c. Rina mengajak Tio
- d. Semua jawaban benar

X

14. Tio belajar bahwa teman yang baik adalah....

- a. Yang suka marah
- b. Yang tidak peduli
- ☒ c. Yang suka berbagi dan mengajak bermain
- d. Yang bermain sendiri

✓

15. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari cerita ini?

- a. Kita harus bermain sendiri
- b. Jangan mengajak teman bermain
- ☒ c. Ajak semua teman agar tidak merasa sedih
- d. Sembunyikan tali agar tidak dipinjam

✓

Nama : Bilal

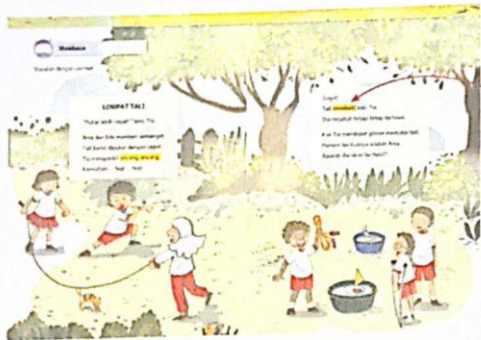
Kelas : 3A

40

Petunjuk Mengerjakan Tes

1. Bacalah teks bacaan pendek yang disediakan dengan suara pelan atau nyaring sesuai arahan guru.
2. Jawablah setiap soal pilihan ganda berdasarkan isi bacaan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Bacaan:



Pagi itu Tio melihat teman-temannya bermain lompat tali di halaman sekolah. Mereka tertawa bersama dan tampak gembira.

Tio hanya berdiri di dekat pohon. Ia merasa sedih karena tidak diajak. Tak lama, Rina mendekat dan mengajak Tio ikut bermain. Wajah Tio langsung tersenyum. Ia ikut bermain dengan semangat.



Soal Pilihan Ganda:

1. Kegiatan yang sedang dilakukan teman-teman Tio di halaman sekolah adalah...
 - a. Membaca buku
 - b. Bermain kelereng ✓
 - ☒ c. Bermain lompat tali
 - d. Menyiram tanaman
2. Perasaan Tio saat tidak diajak bermain adalah...
 - a. Senang
 - ☒ b. Sedih ✓
 - c. Marah
 - d. Takut
3. Orang yang mengajak Tio untuk ikut bermain adalah...
 - a. Budi
 - ☒ b. Rina ✓
 - c. Siska
 - d. Rani
4. Tempat Tio berdiri sebelum diajak bermain adalah...
 - a. Di depan kelas
 - b. Di dekat pohon ✓
 - c. Di kantin sekolah
 - ☒ d. Di ruang guru
5. Alasan Tio merasa sedih adalah...
 - a. Karena bukunya hilang
 - b. Karena tidak diajak bermain ✓
 - ☒ c. Karena tidak diberi makanan
 - d. Karena jatuh
6. Setelah Rina mengajak Tio bermain, yang dilakukan Tio adalah...
 - a. Tio menolak
 - ☒ b. Tio tetap diam ✓
 - c. Tio ikut bermain dengan semangat
 - d. Tio pergi ke kelas

7. Kalimat yang menunjukkan perubahan perasaan Tio adalah...
- a. Tio berdiri dibawah pohon
 - b. Tio melihat teman-temannya
 - c. Wajah Tio langsung tersenyum
 - ☒ d. Teman-teman Tio tertawa
8. Kata "Semangat" dalam bacaan berarti
- a. Lelah
 - b. Malas
 - ☒ c. Gembira dan aktif
 - d. Sakit
9. Apa ide pokok bacaan pendek diatas?
- ☒ a. Rina sedang membawa tali
 - b. Tio bermain bola
 - c. Tio akhirnya ikut bermain lompat tali
 - d. Teman-teman membeli tali
10. Bacaan tersebut termasuk jenis teks.....
- ☒ a. Puisi
 - b. Teks non fiksi
 - c. Teks narasi
 - d. Teks iklan
11. Kata "Mengajak" berarti....
- a. Menolak
 - b. Mengundang untuk ikut
 - c. Mengusir
 - ☒ d. Menyuruh pergi
12. Kata yang terdiri dari tiga suku kata dalam teks suku kata adalah.....
- ☒ a. Tio
 - b. Rina
 - c. Bermain
 - d. Sekolah

13. Kalimat berikut yang termasuk ide pendukung adalah.....

- a. Tio akhirnya ikut bermain
- b. Wajah Tio langsung tersenyum
- ☒ c. Rina mengajak Tio
- d. Semua jawaban benar

14. Tio belajar bahwa teman yang baik adalah....

- a. Yang suka marah
- b. Yang tidak peduli
- ☒ c. Yang suka berbagi dan mengajak bermain
- d. Yang bermain sendiri

15. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari cerita ini?

- a. Kita harus bermain sendiri
- b. Jangan mengajak teman bermain
- ☒ c. Ajak semua teman agar tidak merasa sedih
- d. Sembunyikan tali agar tidak dipinjam

Lampiran 13 Hasil Pos-Tes Siswa

Nama : BILAL Gha zi Rahman

Kelas : 3A

93

Petunjuk Mengerjakan Tes

1. Bacalah teks bacaan pendek yang disediakan dengan suara pelan atau nyaring sesuai arahan guru.
2. Jawablah setiap soal pilihan ganda berdasarkan isi bacaan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Bacaan:

Pagi hari di taman kota, Lina duduk sendiri di bangku taman sambil memperhatikan anak-anak bermain ayunan. Ia tampak murung karena tali layangnya putus. Tak lama kemudian, Dina datang menghampiri dan menawarkan layang-layang cadangannya. Lina pun tersenyum senang dan mulai bermain bersama Dina.



Soal Pilihan Ganda:

1. Kegiatan yang dilakukan Lina di taman kota adalah...
☐ A. Bermain ayunan
☐ B. Membaca buku
☒ C. Duduk sendiri ✓
☐ D. Menjual layang-layang
2. Alasan Lina tampak murung adalah...
☐ A. Karena dimarahi ibu
☐ B. Karena tidak diajak main
☒ C. Karena tali layangnya putus ✓
☐ D. Karena kehilangan boneka
3. Teman yang datang menghampiri Lina adalah...
☐ A. Sinta
☒ B. Dina ✓
☐ C. Dini
☐ D. Rini
4. Hal yang dilakukan Dina saat bertemu Lina adalah...
☐ A. Menyuruh Lina pulang
☐ B. Membiarkan Lina sendiri
☒ C. Memberikan layang-layang cadangannya ✓
☐ D. Mengajak Lina pergi
5. Perasaan Lina setelah diberi layang-layang adalah...
☐ A. Sedih
☐ B. Marah
☒ C. Senang ✓
☐ D. Bingung
6. Kalimat yang menunjukkan perubahan perasaan Lina adalah...
☐ A. Lina duduk sendiri di bangku taman
☐ B. Lina memperhatikan anak-anak
☒ C. Lina pun tersenyum senang ✓
☐ D. Tali layangnya putus

7. Kata "murung" pada teks berarti....
A. Gembira
☒ B. Sedih ✓
C. Marah
D. Bangga
8. Ide pokok bacaan tersebut adalah...
A. Lina pergi ke taman bersama keluarga
☒ B. Dina memberi layang-layang cadangan pada Lina ✓
C. Anak-anak bermain di taman
D. Dina duduk di bangku taman
9. Bacaan tersebut termasuk jenis teks...
A. Eksposisi
☒ B. Narasi ✓
C. Iklan
D. Puisi
10. Kata "menghampiri" memiliki arti....
A. Menyuruh pergi
☒ B. Mendekat ✓
C. Melihat dari jauh
D. Menghindari
11. Kata dalam teks yang memiliki tiga suku kata adalah....
A. Lina
B. Dina
☒ C. Layangan ✓
D. Taman
12. Kalimat berikut yang termasuk ide pendukung adalah....
☒ A. Dina memberi layang-layang cadangan ✓
B. Lina duduk di bangku taman X
C. Anak-anak bermain ayunan
D. Semua jawaban benar

13. Tokoh yang menunjukkan sikap baik dalam cerita adalah....

- A. Lina
- B. Anak-anak
- ☒ C. Dina
- D. Semua

14. Pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut adalah....

- A. Jangan bermain di laman
- B. Bersedih jika layang-layang putus
- C. Jangan bermain layang-layang
- ☒ D. Saling membantu membuat orang lain senang

15. Jika kamu adalah Dina, sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan adalah...

- A. Membiarkan teman yang sedih
- B. Memarahi Lina
- ☒ C. Menghibur dan membantu teman
- D. Menyembunyikan layang-layang

Nama : QIANDRA

Kelas : III A

73

Petunjuk Mengerjakan Tes

1. Bacalah teks bacaan pendek yang disediakan dengan suara pelan atau nyaring sesuai arahan guru.
2. Jawablah setiap soal pilihan ganda berdasarkan isi bacaan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Bacaan:

Pagi hari di taman kota, Lina duduk sendiri di bangku taman sambil memperhatikan anak-anak bermain ayunan. Ia tampak murung karena tali layangnya putus. Tak lama kemudian, Dina datang menghampiri dan menawarkan layang-layang cadangannya. Lina pun tersenyum senang dan mulai bermain bersama Dina.



Soal Pilihan Ganda:

1. Kegiatan yang dilakukan Lina di taman kota adalah...
☒ A. Bermain ayunan
☐ B. Membaca buku X
☐ C. Duduk sendiri
☐ D. Menjual layang-layang
2. Alasan Lina tampak murung adalah...
☐ A. Karena dimarahi ibu
☒ B. Karena tidak diajak main X
☐ C. Karena tali layangnya putus
☐ D. Karena kehilangan boneka
3. Teman yang datang menghampiri Lina adalah...
☐ A. Sinta
☒ B. Dina ✓
☐ C. Dini
☐ D. Rini
4. Hal yang dilakukan Dina saat bertemu Lina adalah...
☐ A. Menyuruh Lina pulang
☐ B. Membiarkan Lina sendiri ✓
☒ C. Memberikan layang-layang cadangannya
☐ D. Mengajak Lina pergi
5. Perasaan Lina setelah diberi layang-layang adalah...
☒ A. Sedih X
☐ B. Marah
☐ C. Senang
☐ D. Bingung
6. Kalimat yang menunjukkan perubahan perasaan Lina adalah...
☐ A. Lina duduk sendiri di bangku taman
☐ B. Lina memperhatikan anak-anak X
☐ C. Lina pun tersenyum senang
☒ D. Tali layangnya putus

7. Kata "murung" pada teks berarti....
- A. Gembira
 - ☒ B. Sedih
 - C. Marah
 - D. Bangga
8. Ide pokok bacaan tersebut adalah...
- A. Lina pergi ke taman bersama keluarga
 - ☒ B. Dina memberi layang-layang cadangan pada Lina
 - C. Anak-anak bermain di taman
 - D. Dina duduk di bangku taman
9. Bacaan tersebut termasuk jenis teks...
- A. Eksposisi
 - ☒ B. Narasi
 - C. Iklan
 - D. Puisi
10. Kata "menghampiri" memiliki arti....
- A. Menyuruh pergi
 - ☒ B. Mendekat
 - C. Melihat dari jauh
 - D. Menghindari
11. Kata dalam teks yang memiliki tiga suku kata adalah....
- A. Lina
 - B. Dina
 - ☒ C. Layangan
 - D. Taman
12. Kalimat berikut yang termasuk ide pendukung adalah....
- A. Dina memberi layang-layang cadangan
 - ☒ B. Lina duduk di bangku taman
 - C. Anak-anak bermain ayunan
 - D. Semua jawaban benar



13. Tokoh yang menunjukkan sikap baik dalam cerita adalah....

- A. Lina
- B. Anak-anak
- ☒ C. Dina
- D. Semua



14. Pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut adalah....

- A. Jangan bermain di laman
- B. Bersedih jika layang-layang putus
- C. Jangan bermain layang-layang
- ☒ D. Saling membantu membuat orang lain senang



15. Jika kamu adalah Dina, sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan adalah...

- A. Membiarkan teman yang sedih
- B. Memarahi Lina
- ☒ C. Menghibur dan membantu teman
- D. Menyembunyikan layang-layang



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Wawancara



Pretest



Penerapan Metode Drill



Posttest



Riwayat Hidup



Vivi Azzahra lahir pada tanggal 12 Maret 2004 di Palopo.

Peneliti merupakan anak keenam dari Bapak Ahmad Gamal dan Ibu Darmawati. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Karetan, Kec. Walenrang, Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan. Peneliti memulai pendidikannya dari SDN 92

Karetan dan selesai tahun 2015 dan dilanjutkan di SMPN 2 Lamasi dan selesai pada tahun 2018. Kemudian menempuh pendidikan di SMAN 2 Luwu dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo.